

SKRIPSI

**KOMPETENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI
ASRAMA MA'HAD AL JAMIAH IAIN PAREPARE**



OLEH

**IRMA LATIEF
NIM 19.1200.016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**KOMPETENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI
ASRAMA MA'HAD AL JAMIAH IAIN PAREPARE**



OLEH

**IRMA LATIEF
NIM 19.1200.016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**KOMPETENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI
ASRAMA MA'HAD AL JAMIAH IAIN PAREPARE**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**IRMA LATIEF
NIM. 19.1200.016**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di
Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Irma Latief

NIM : 19.1200.016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 3509 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19721216 199903 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di
Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Irma Latief

NIM : 19.1200.016


Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.55/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024


Tanggal Kelulusan : 11 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Ketua) 

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Sekretaris) 

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota) 

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat hidayah dan taufik-Nya berupa kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan memperoleh gelar "Sarjana Pendidikan" Pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghanturkan terima kasih yang tak terhingga, kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abd. Latief Nontji dan Ibunda Nurjannah, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, memberikan motivasi, serta berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd. I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik dan melayani penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ustadz Budiman, MHI. dan Ustadzah St. Fauzia, S.S., M.Hum. sebagai direktur Mahad al-Jami'ah dan koordinator bahasa Arab yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, berupa moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Oktober 2023
28 Rabiul Awal 1445

Penyusun,



Irma Latief
NIM. 19.1200.016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Latief
Nim : 19.1200.016
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 16 Mei 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di
Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya , maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Oktober 2023
28 Rabiul Awal 1445

Penyusun,



Irma Latief
NIM. 19.1200.016

ABSTRAK

Irma Latief, *Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Bapak Saepuddin dan Bapak Kaharuddin)

Penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare. Dalam penelitian ini membahas 2 rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare. (2) Bagaimana kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare. Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare. (2) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Pembina bahasa Arab, Direktur Ma'had al-Jamiah, Koordinator bahasa Arab dan Mahasantri.

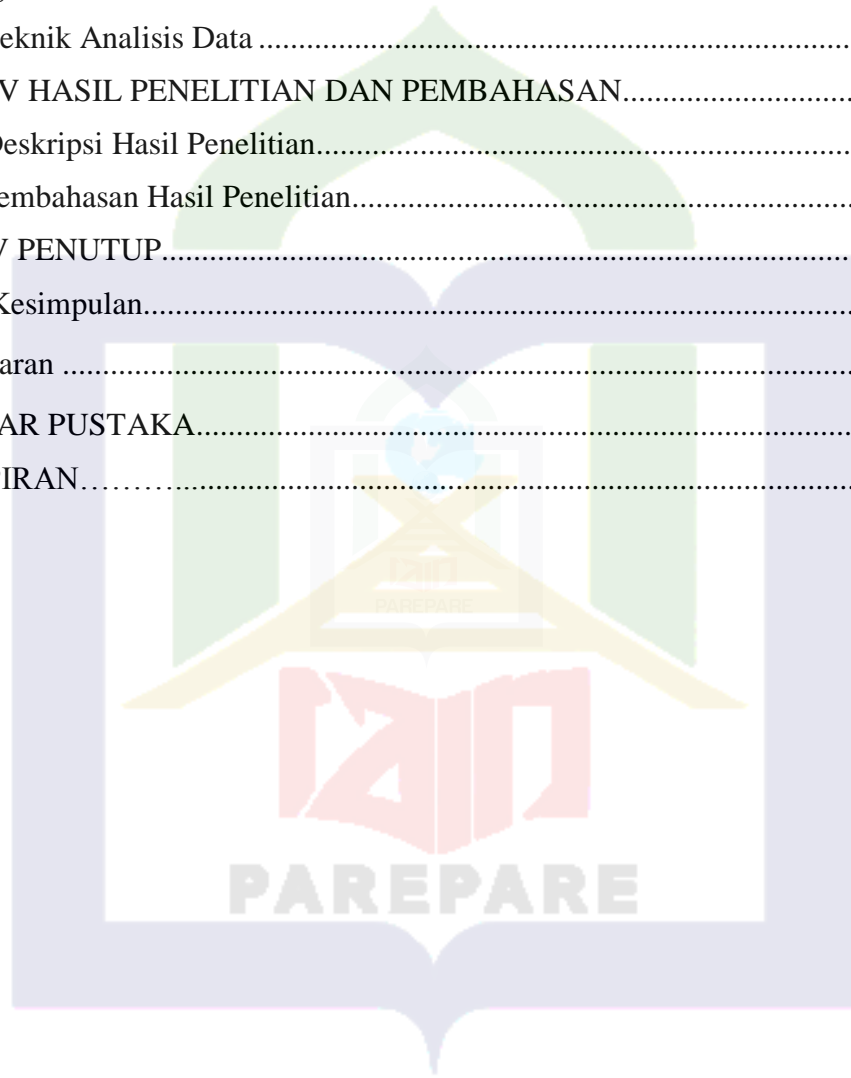
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare meliputi: a) Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare mulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menentukan materi, menentukan sumber belajar atau media yang tepat, dan jadwal kegiatan pembelajaran bahasa Arab. b) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare terdiri dari: memberlakukan jadwal minggu bahasa Arab, memberikan materi dan kosa kata bahasa Arab, membentuk mahkamah bahasa, muhadatsah, program takhassus. c) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare yang dilakukan pembina dengan memberikan tes tertulis dan tes lisan. Kemudian kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare dalam mengelola pembelajaran yaitu, memahami karakteristik mahasantri, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Pembina, Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Kompetensi Mengajar.....	11
2. Kompetensi Pedagogik.....	19
3. Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma’had Al Jamiah.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
1. Kompetensi Pedagogik.....	26
2. Pembina Bahasa Arab di Ma’had Al Jamiah IAIN Parepare.....	26
3. Asrama Ma’had Al Jamiah IAIN Parepare.....	27
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
4.1	الدرس الأو Materi Percakapan Bahasa Arab	38
4.2	Buku Tulis Mahasantri	38
4.3	Buku Percakapan Bahasa Arab	39
4.4	Mufradat	53
4.5	Kartu Kontrol Hafalan	53
4.6	Jari Dhomir	60



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	VI
2	Pedoman Observasi	XI
3	Profil UPT Ma'had Al-Jamiah Parepare	XIII
4	SK. Pengurus UPT Ma'had Al-Jamiah Parepare 2023	XVI
5	SK. Penetapan Kelulusan Pembina Bahasa Arab	XVIII
6	Surat Izin Meneliti dari Kampus	XXI
7	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal	XXII
8	Surat Izin Telah Meneliti	XXIII
9	Keterangan Wawancara	XXIV
10	SK. Pembimbing	XXXVI
11	Hasil Rapat Pembina	XXXVII
12	Pembagian Kelompok Pembelajaran Bahasa Arab	XL
13	Hasil Penilaian Evalausi Mahasantri	XLII
14	Dokumentasi	XLIII
15	Biodata Penulis	XLVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan mengajar bukan lagi hal yang asing karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti di dalam dunia pendidikan. Lebih dari itu, mengajar membutuhkan keterampilan khusus dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru, dosen maupun pembina.¹ Para guru atau pengajar di dalam islam sendiri memiliki tempat dan derajat yang tinggi sebagaimana hukum menuntut ilmu. Sebab mereka termasuk kedalam golongan orang-orang berilmu yang selalu mengamalkan ilmunya sebagai fungsi iman kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujaadila/58:11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.²

Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai. Sebagaimana halnya pekerjaan profesional yang lain, pekerjaan seorang guru, dosen, maupun pembina menuntut keahlian tersendiri sehingga tidak setiap orang mampu melakukan pekerjaan tersebut sebagaimana

¹ Hady Sonatan Dedy, “Mengajar Sebagai Proses Transmisi Iman Sebuah Prinsip Mengajar Bagi Guru Sekolah Minggu,” *Skripsi Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung*, 2018, h. 1.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung Jakarta: CV.Nala Dana, 2006).

mestinya. Ada seperangkat kemampuan atau standar kompetensi mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, maupun pembina.³

Kompetensi itu sendiri adalah seperangkat pengetahuan keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pengajar dalam melakukan kewajibannya.⁴ Lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan, dan sebagainya.⁵

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab IV Pasal 10 ayat (1), menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁶ Keempat kompetensi tersebut merupakan cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya satu kompetensi yang membedakan antara guru dan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pengajar yang mencakup keterampilan dan pengetahuan.⁷ Kompetensi pedagogik menunjuk pada kemampuan guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan yang didalamnya

³ Arqam Majdid, "Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar," *Journal Peguruang: Conference Series* 1, no. 2 (2019): 1–8.

⁴ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (April 17, 2018), h. 12.

⁵ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, ed. Riduwan (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 44.

⁶ Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, h. 46.

⁷ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021), h. 23.

mencakup kemampuan untuk mengelaborasi kemampuan peserta didik, merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan mengevaluasi program pembelajaran.⁸

Melalui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru atau pengajar maka seorang guru dapat mengelola kelas yang diasuhnya dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa dapat memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan. Dalam hal ini siswa dituntut bukan hanya pasif dalam mendengarkan materi pembelajaran tetapi aktif mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensinya.⁹

Tugas dan tanggung jawab guru sebenarnya bukan hanya disekolah atau madrasah saja, tetapi bisa dimana saja mereka berada. Dirumah, guru sebagai orang tua dari anak mereka adalah pendidik bagi putra-putri mereka.¹⁰ Di Ma'had al Jamiah terdapat kegiatan belajar mengajar dimana ada seorang guru (Pembina) dan Mahasantri (murid). Pembina memiliki sinonim yaitu pengajar atau pembimbing.¹¹ Pembina adalah orang yang membina dapat diartikan juga sebagai guru/pendidik yang memiliki tugas utama mendidik serta mengajar.

Di Ma'had al-Jamiah terdapat asrama yang sangat penting karena menjadi tempat dan sarana pembinaan bagi mahasiswa baru yang masuk IAIN Parepare. Pendirian asrama berfungsi sebagai sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahasantri IAIN Parepare dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian

⁸ Anang Adi Permana, "Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Sekadau," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 10 (2016), h. 4-5.

⁹ Ifroh Nasution, "Kompetensi Pedagogi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI Di SDIT Riad Madani Deli Serdang" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 3.

¹⁰ Darmawati, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019)h, 61.

¹¹ "Sinonim Pembina," <https://www.sinonim.com/pembina> (6 September 2023).

semangat keberagaman dan keilmuan. Asrama yang terdapat di IAIN Parepare yakni asrama putri dan asrama putra. Ke dua asrama ini menjadi tempat pembinaan 120 mahasantri IAIN Parepare yang mendapat bimbingan oleh para *murabbi/ah* dan *musyrif/ah*. Asrama putra/i mempunyai pengelola dalam menjalankan program yang telah ditentukan oleh Ma'had al-jami'ah yang terdiri dari *murabbi/ah* (kepala atau ketua asrama putra/putri) dan *musyrif/ah* (pengajar sekaligus pembimbing putra/putri). Salah satu program pembinaannya yaitu Pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran ini diajarkan oleh pembina asrama.

Dalam hal ini pembina asrama sebagai ujung tombak kegiatan akademik maupun non akademik yang ada di Ma'had al Jamiah IAIN Parepare diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan dapat mengelola kelas dengan baik untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Hal ini setidaknya berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepada Mahasantri.

Berdasarkan pengamatan observasi awal di Ma'had al Jamiah IAIN Parepare terkait dengan kompetensi pedagogik Pembina bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran ada pembina yang mengajar bahasa Arab tidak sesuai dengan program studi pendidikannya, kesulitan dalam menyampaikan materi yang kurang dikuasai, dan bukan lulusan pondok pesantren, pembina masih menggunakan metode yang belum variasi, kurang mengkondisikan Mahasantri sebelum pembelajaran, sehingga para Mahasantri banyak yang terlambat.

Bertolak dari paparan di atas, maka dirasa perlu untuk membahas kompetensi pedagogik Pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare dengan indikator pengelolaan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeksripsikan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan literatur untuk penelitian-penelitian yang relevan.

- b. Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi ketua Ma'had Al Jamiah dalam menilai kompetensi mengajar pembina bahasa Arab.

c. Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menganalisa masalah implementasi pengetahuan dibidang pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang sejenis mengenai isu atau subjek yang akan diteliti. Berikut beberapa penelusuran penelitian relevan yang dilakukan oleh penulis:

Penelitian skripsi oleh Nafisatur Rizqiyah dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Margadana 03 Kota Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN Margadana 03 Kota Tegal. Penelitian ini bersifat deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara keseluruhan sudah baik. Guru dapat memahami karakteristik peserta didik, mampu menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran mendidik, melaksanakan pengembangan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, melakukan pengembangan potensi peserta didik dan melaksanakan evaluasi dan penilaian.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas mengenai kompetensi pedagogik dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek dan lokasi penelitian, dimana subjek penelitian ini pembina bahasa Arab di Asrama Ma’had Al Jamiah IAIN Parepare.

¹² Nafisatur Rizqiyah, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Margadana 03 Kota Tegal,” *Skripsi: UNNES*, 2020, h. vii.

Penelitian skripsi oleh Randi Winata dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas VB SDN No 55/1 Sridadi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VB SDN No. 55/1 Sridadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada 7 aspek kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran yang baik, menyenangkan dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas mengenai kompetensi pedagogik dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah pembina bahasa Arab di asrama ma’had al jamiah IAIN Parepare.

Penelitian skripsi oleh Dede Restu Tiara Dhita dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di SDN 55 Seluma”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di SDN 55 Seluma dan untuk mengetahui hambatan guru dalam mengembangkan pedagogic dalam proses pembelajaran di SDN 55 Seluma. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di SDN 55 Seluma, Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan

¹³ Ahmad Romadhoni, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas Vb Sdn No 55 / 1 Sridadi,” Skripsi, no. 55 (2018), h. 2.

tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Beberapa indicator kompetensi pedagogic diantaranya: 1) Memahami peserta didik secara mendalam; 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan; 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif; 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai kompetensi pedagogik dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nafisatur Rizqiyah dengan judul penelitian: Kompetensi Pedagogik Guru Dalam pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Margadana 03 Tegal.	Sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN Margadana 03 Tegal, sedangkan peneliti

¹⁴ Dede Restu Tiara Dhita, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 55 Seluma" (2022), h. 14.

			yang sekarang meneliti kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare
2	Ahmad Romadhoni dengan judul penelitian: Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas VB SDN No 55/1 Sridadi	Sama-sama meneliti mengenai kompetensi mengajar	Penelitian terdahulu meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab
3	Dede Resti Tiara Dhita dengan judul penelitian: Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 55 Seluma	Sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik	Penelitian terdahulu meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru di SDN 55 Seluma, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare

B. Tinjauan Teori

1. Kompetensi Mengajar

Di dalam bahasa Inggris terdapat peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksudkan dengan perkataan kompetensi itu. “*competence (n) is being competent, ability (to do work)*”. Definisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.¹⁵ Definisi lain kompetensi menurut para ahli yang pertama Wibowo didalam Nugraini mengemukakan bahwa:

Kompetensi sebagai suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandaskan akan keterampilan berdasarkan tuntutan pekerjaannya.¹⁶

Selanjutnya arti kompetensi menurut Stephen Robbin dalam Nugraini yaitu:

Sebagai suatu keterampilan atau kemampuan. Dapat disebut juga kapasitas seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang diberikan. Dimana kemampuan diukur dengan 2 faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.¹⁷

Menurut Sylva Alkornia:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁸

Menurut Miftahul Mu'izz:

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.¹⁹

¹⁵ Saud, Pengembangan Profesi Guru, h.21.

¹⁶ Nugraini Galuh Esti, “Arti Kompetensi Secara Umum Dan Menurut Para Ahli, Beserta Dengan Jenis Dan Manfaatnya,” kapanlagi.com, 2022.

¹⁷ Esti, “Arti Kompetensi Secara Umum Dan Menurut Para Ahli, Beserta Dengan Jenis Dan Manfaatnya,” kapanlagi.com, 2022..

¹⁸ Sylva Alkornia, “Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo,” *Pancaran Pendidikan* 5, no. 4 (2016): 143–158.

¹⁹ Miftahul Mu'izz, “Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” (2017), h. 60.

Berdasarkan definisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa kompetensi merupakan sesuatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan baik kemampuan fisik, intelektual, soft skill maupun hard skill sesuai bidangnya masing masing. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru sebenarnya dalam mengajar.

Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratan hubungan antara keduanya. Sebagian orang menganggap mengajar hanya sebagian dari upaya pendidikan. Mengajar hanya salah satu cara mendidik, maka pendidikan pun dapat berlangsung tanpa pengajaran. Sebagian orang lagi menganggap bahwa mengajar tak berbeda dengan mendidik.²⁰

Mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengajar seperti guru, dosen, maupun pembina untuk memberikan penjelasan pengetahuan secara terstruktur kepada siswa maupun mahasiswa.²¹ Definisi lain mengajar yaitu bagian dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dosen dan pembina untuk menumbuhkan suasana belajar pada mahasiswa dengan cara memanfaatkan lingkungan sebagai aspek pendukung. Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan oleh guru, dosen, dan pembina menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran dalam menumbuhkan perilaku mengajar.²²

²⁰ Yusrin Ahmad Tosepu, "Definisi Dan Contoh Mengajar," *Academia Edu*, n.d.

²¹ H Pratiwi, *Komitmen Mengajar*, ed. Ria (Andi Yogyakarta, 2019), h. 24.

²² Pratiwi, *Komitmen Mengajar*, h. 25.

Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh guru, dosen, pembina, instruktur, atau widyaiswara, yaitu: a) menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan, b) menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya. Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek nomor 2 yaitu cara membelajarkan siswa. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru, dosen, pembina, instruktur, atau widyaiswara.²³

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan guru yang ketika mengajar tidak hanya berceramah di depan kelas, tetapi juga memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya. Sedangkan dalam membimbing pengalaman siswa, guru dituntut untuk menghubungkan mereka dengan lingkungannya. Hal ini penting karena dalam pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya itulah sesungguhnya para peserta didik mengalami proses belajar. Selanjutnya, selain membimbing, mengajar juga berarti membantu siswa agar berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Alhasil, kegiatan mengajarkan sebuah materi pelajaran bukan semata-mata agar siswa menguasai pengetahuan (materi) pelajaran tersebut, melainkan juga agar ia memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi mengajar adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, materi pembelajaran, dan media, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

²³ Dadang Sukirman, "Keterampilan Dasar Mengajar," Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, 2013, h. 3.

*Teaching competency meansthe right way of conveying set of knowledge, skills andapplication to the students by understanding andapplying the child psychology also.*²⁴

Kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Kemampuan yang meliputi yaitu kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi dasar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan probadi dan profesionalitas.²⁵

Kompetensi mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau pengajar seperti guru, dosen maupun pembina ada 4 (empat), seperti tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yaitu; Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial.²⁶ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos*=anak dan *agage* = mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Membimbing dalam arti memberikan moral, pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogis ini merupakan bekal bagi seorang guru dalam

²⁴ Dr. M.Sridevi, "Teaching Competency Among B.Ed. Student Teachers," *Journal in Education* VI, no. II (2020): h. 1.

²⁵ Admin, "Pengertian Kompetensi Guru," *Jejak Pendidikan*, 2016, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-kompetensi-guru.html>.

²⁶ Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *At-Ta'dib* 10 (2018), h. 20.

memasuki dunia pendidikan yang sekaligus dalam peraktiknya berhubungan erat dengan peserta didik.²⁷ Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld dalam Babang.

Pedagogik adalah ilmu mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.²⁸

Secara definisi kompetensi pedagogik yaitu sikap, pengetahuan, kemampuan, menyesuaikan situasi, perserverence, pengembangan keberlanjutan, terpadu dalam keseluruhan aspek. Kompetensi pedagogik meliputi sub kompetensi 1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek sosial, fisik, kultural, moral intelektual, dan emosional, 2) memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik, 3) menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik, 4) mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, 5) merancang pembelajaran yang mendidik, 6) melaksanakan pembelajaran yang mendidik 7) mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.²⁹ Kompetensi pedagogik juga mencakup pemahaman guru tentang karakteristik, kebutuhan, potensi, dan perkembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Mulyasa mengemukakan di dalam Permana bahwa secara operasional, didalam kompetensi pedagogik kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial diantaranya:

²⁷ Aulia Akbar, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru,” *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021), h. 27.

²⁸ Babang Robandi Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: ALFABETA cv, 2017), h. 2.

²⁹ Muhammad Nurtanto, “Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu,” *FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2016, h. 556.

1. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya.
2. Pelaksanaan atau juga disebut implemementasi adalah proses memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan.
3. Pengendalian atau evaluasi pengendalian, bertujuan menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengendalian.

b. Kompetensi Kepribadian

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri- ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya.

Modeling an educator or lecturer is needed by their students. Therefore, an educator needs to have the capability with regard to the development personality. This is a personal competence of personal competence, namely with regard to the personal ability of self-understanding, self-acceptance, self-direction and self-realization.³¹

Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan. Kepribadian adalah unsur yang sangat menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Sebagai teladan, guru

³⁰ Permana, "Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Sekadau," h. 5.

³¹ Adnan Hakim, "Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning," *The International Journal Of Engineering And Science* 4, no. 2 (2015): h. 2.

harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil idola, sehingga seluruh aspek tingkah lakunya adalah figur yang paripurna.³²

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang mencerminkan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.³³ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Memiliki kepribadian mantap

Bertindak sesuai dengan norma dan agama, bertindak sesuai dengan hukum dan sosial, tidak melakukan tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, serta tidak melakukan perbuatan senonoh. Seperti, minum-minuman keras, narkoba, pencurian dan kegiatan lain yang menodai citra sebagai pendidik.

2) Memiliki akhlak mulia

Bertindak sesuai dengan norma agama dan menghadapi segala permasalahan dengan sabar karena mengharap ridha Allah SWT.

3) Memiliki kepribadian yang arif

Melakukan tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan kerbukaan dalam berfikir dan bertindak.

4) Memiliki kepribadian yang berwibawa

Menunjukkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap anak didik dan disegani.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

³² Ahmad Arifai, "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Tarbiyah Islamiyah* 3, (2018), h. 31-32.

³³ Famahato Lase, "Kompetensi Kepribadian Guru Profesional," *Jurnal PPKn&Hukum* 11, no. 1 (2016), h. 36.

siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Social competence encompasses both the ability to complete tasks and manage responsibilities and effective skills for handling social and emotional experiences.³⁴

Guru merupakan makhluk sosial kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah ataupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai.³⁵

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi sosial guru meliputi:³⁶ 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan.

d. Kompetensi Profesional

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang profesional guru harus memiliki

³⁴ Damon E. Jones, "Early Social-Emotional Functioning and Public Health: The Relationship Between Kindergarten Social Competence and Future Wellness," *American Journal of Public Health* 105, no. 11 (2015): h. 2284.

³⁵ Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," h. 28.

³⁶ Saepudin dan Herdah, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 62.

kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.³⁷

Menurut Buchari

Kompetensi profesional ditunjukkan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan materi studi yang diajarkan dalam bentuk penelitian, dan secara nyata menghasilkan karya-karya produktif seperti penulisan bahan ajar, termasuk menulis buku yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.³⁸

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogic, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.³⁹ Kompetensi profesional juga merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi, keilmuannya.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan menjelaskan dalam pasal 28 ayat 3 bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁰

³⁷ Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," h. 30.

³⁸ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

³⁹ Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," h. 12-13.

⁴⁰ Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Menguatkan pemaparan di atas Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar pendidik dan Kependidikan memaparkan bahwa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:⁴¹

1) Menguasai karakteristik siswa

Guru yang mampu menguasai karakteristik siswa yaitu guru yang memahami karakteristik yang ada pada siswa, guru dapat memperoleh gambaran tentang kemampuan awal dan jenis pengalaman yang dimiliki siswa, guru juga dapat mengetahui pertumbuhan, perkembangan, penguasaan, pengetahuan dan sikap yang menjiwai siswa, selanjutnya guru dapat mengetahui latar belakang kultur sosial siswa.

Dengan menguasai karakteristik siswa, guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode dan bahan pembelajaran yang tepat dan efisien yang sesuai bagi siswa.

2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Siswa terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka melalui berbuat dan mencipta. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan berbagai sumber belajar dan metode yang bervariasi

⁴¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007

sehingga pembelajaran yang tercipta dapat membangkitkan semangat dan mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa.

3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran

Kurikulum merupakan komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Pengembangan kurikulum harus berorientasi pada tujuan pendidikan yang jelas, pandangan tentang anak yang tepat, pandangan tentang proses pembelajaran yang benar, pandangan tentang lingkungan yang konstruktif, konsepsi peran guru yang efektif, dan sistem evaluasi yang valid. Dalam hal ini guru dituntut mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran yang disampaikan oleh guru harus mendidik, dengan meningkatkan aspek intelektual, keterampilan dan moralitas anak didik. Guru dalam mendidik mengedepankan aspirasi, ide, dan gagasan dari anak didik. Fokus dalam mengajar, menjawab pertanyaan murid dan memberikan rasa penasaran dengan pertanyaan-pertanyaan tajam yang menggelitik. Selain itu pembelajaran harus dialogis yang melibatkan secara aktif peran siswa, yaitu dengan memberi ruang aktualisasi yang terbuka, demokratis dan partisipatif.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk memacu dan meningkatkan semangat siswa. Salah satunya adanya fasilitas internet, computer, laboratorium bahasa, digitallibrary, kelompok diskusi, lapangan olah raga, suasana lingkungan yang kosmopolitan dan global akan menjadikan proses pembelajaran lebih nyaman. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadikan pembelajaran semakin mudah dan tidak membosankan.

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

Pengembangan potensi peserta didik dilakukan oleh guru dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan segenap potensi dirinya. Guru juga harus mampu menjadi fasilitator untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dengan memberikan kesempatan aktualisasi potensi siswa secara luas, maksimal, dan memuaskan. Selain itu guru juga harus mampu menyediakan wahana aktualisasi dan terus membangkitkan semangat belajar siswa untuk mampu mengeluarkan segenap kemampuan terbaiknya.

7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Berkomunikasi sangatlah penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan berkomunikasi, guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan dan suatu penjelasan materi

pembelajaran kepada peserta didik. Melalui komunikasi guru dapat menjalin hubungan yang erat dengan peserta didik hal tersebut dapat melancarkan proses pembelajaran.

8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Penilaian dan evaluasi sangatlah penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Bagi siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bagi guru, dapat mengetahui siswa yang sudah dan belum menguasai bahan pembelajaran yang disampaikan dan metode yang digunakan. Dan bagi sekolah, dapat mengetahui apakah kondisi belajar yang diciptakan sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

3. Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaktif edukatif antara pembina bahasa Arab-Mahasantri dan komunikasi timbal balik yang berlangsung secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran pada Ma'had al-Jamiah tentunya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴²

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah

Perencanaan disebut juga dengan istilah *planning* yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah.⁴³ Perencanaan pengajaran merupakan satu tahapan dalam proses

⁴² Hj. St. Aminah, *Buku Pedoman Mekanisme Pelaksanaan Masuk Asrama Dan Pembelajaran Di Ma'had Al-Jamiah*, 2021.

⁴³ Ali Rahman, Herdah, Ahmad Sultra rustan, Sitti Jamilah Amin, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h.7.

pembelajaran. berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, tenaga pendidik senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya.⁴⁴

Adapun hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:⁴⁵

1) Perumusan Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran pembelajaran merujuk pada visi dan misi Ma'had al-Jami'ah

2) Memilih dan menentukan materi

Materi adalah bahan ajar yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Bahan-bahan materi yang disampaikan adalah *mufradat*, mempraktekan bahasa mereka dalam *muhadatsah*, debat.

3) Menentukan sumber belajar/media pembelajaran

Media adalah alat peraga yang dijadikan gambaran materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa asing. Hal-hal yang harus dipersiapkan pendidik dalam media pembelajaran sebagai berikut: Buku-buku panduan *Ta'lim al-Lughah* dan silabinya, yang berisi ungkapan-

⁴⁴ Muhammad Qasim, "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Diskursus Islam* 4, no. 3 (2016), h. 485.

⁴⁵ Eva Ardinal, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci)," *Jurnal Tarbawi* 13, no. 01 (2017), h. 85.

ungkapan dan kosakata (*mufradat*) yang sering dipakai dalam komunikasi bilingual bahasa Arab.

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun Musyrif/ah dan Kepala Pusat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁴⁶

Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan keterampilan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah dilakukan melalui kegiatan *Tammiyah al-Lughah* yang meliputi:

- 1) Penciptaan lingkungan kebahasaan
- 2) Pelayanan Konsultasi Bahasa
- 3) *Muhadatsah*

Muhadatsah dapat diartikan kalam yang berarti mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu. *Muhadatsah* merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain.⁴⁷

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad al-Jami'ah

⁴⁶ Adhisty Mariska, "Pelaksanaan Sistem Manajemen Registrasi Dan Identifikasi (Regident) Kendaraan Bermotor Kaitannya Dengan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung," Skripsi Universitas Lampung, 2017, h. 9.

⁴⁷ Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan *Muhadatsah*," *Al-Islah*, 2018, h. 68.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Mahad al-Jami'ah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Peran dan tugas pembina dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah mengevaluasi, mempelajari hal-hal apa saja yang perlu diperaiki dalam pembelajaran.⁴⁸

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma’had Al Jamiah IAIN Parepare”. Untuk lebih memahami lebih jelas tentang penelitian ini maka perlu untuk menguraikan pengertian judul sehingga tidak menimbulkan pengertian dan penafsiran berbeda. Pengertian ini dimaksudkan agar terciptanya persamaan persepsi dalam memahami sebagai landasan pokok dalam mengembangkan masalah pembahasan selanjutnya.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Pembina Bahasa Arab di Ma’had Al Jamiah IAIN Parepare

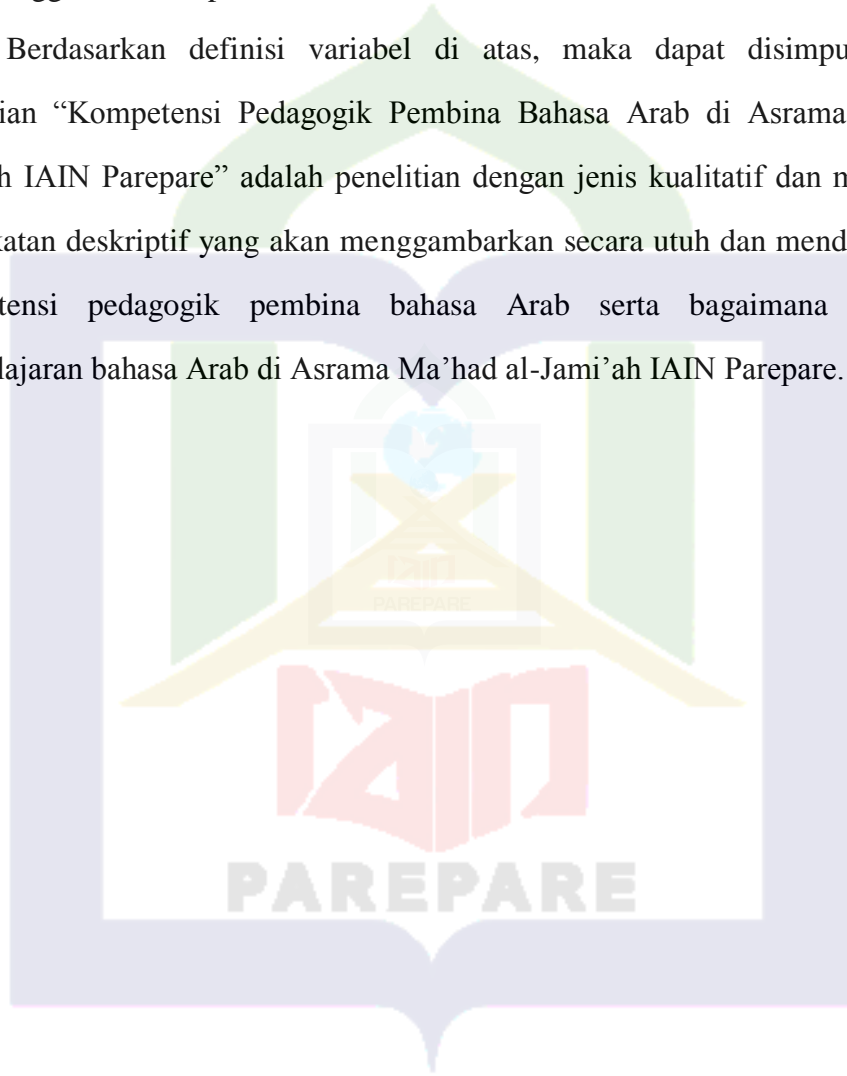
Pembina bahasa arab adalah mahasiswa alumni asrama yang telah diseleksi dan bersedia mengabdikan untuk mengajar serta membina Mahasantri dengan tulus dan ikhlas. Pembina bahasa Arab yang telah dinyatakan lulus seleksi atau ujian akan mengajar Mahasantri yang telah dibagi beberapa kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan bahasa Arab Mahasantri.

⁴⁸ Eva Ardinal, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kerinci),” *Jurnal Tarbawi* 13, no. 01 (2017): h. 85–92.

3. Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare

Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare adalah salah satu lembaga pendidikan yang mencanangkan pembelajaran bahasa, baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris melalui pembina bahasa di Asrama.

Berdasarkan definisi variabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian “Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare” adalah penelitian dengan jenis kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yang akan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab serta bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.



D. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data deksriptif berbentuk tulisan atau lisan dari objek yang diamati. Pengumpulan datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk melakukan pengumpulan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan atau tempat meneliti di asrama ma'had al jamiah IAIN Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat deksriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih penulis yaitu bertempat di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131. Penulis memilih melakukan penelitian disini karena ingin mengetahui kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di UPT Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dalam kurun waktu 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif ini pada kompetensi pedagogik Pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jami'ah IAIN Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari keterangan yang diterima dari subjek penelitian atau Pembina bahasa Arab dan bersumber dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan demi mendukung penelitian ini.⁴⁹ Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dengan responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Pembina bahasa Arab (7 orang), Direktur UPT Mahad al-Jamiah IAIN Parepare, Koordinator bahasa Arab, PJ Program Takhassus, Mahasantri, serta alumni asrama di Ma'had Al Jami'ah Iain Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan dalam penelitian yang diperoleh dari catatan, dokumen yang dibuat orang lain, maupun berupa artikel. Data sekunder yang

⁴⁹ Hamdani Mulya, "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 8 Parepare", Skripsi (Parepare: Iain Parepare, 2020), h. 89.

digunakan dalam penelitian ini seperti buku pedoman asrama, jurnal, laporan, skripsi, situs internet, dan literatur yang berkaitan langsung dengan kompetensi pedagogik Pembina bahasa Arab di Ma'had Al jamiah IAIN Parepare yang sedang diteliti oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang betul-betul akurat dan lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁵⁰ Observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penulis melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al Jamiah IAIN Parepare dan kompetensi pedagogik Pembina bahasa Arab yaitu menguasai karakteristik mahasiswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi belajar di asrama Ma'had al Jamiah IAIN Parepare.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.145.

untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁵¹

Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Pembina bahasa Arab, Direktur Ma'had al-Jamiah, Koordinator bahasa Arab, PJ program takhassus dan Mahasantri di Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare untuk memperoleh data mengenai bagaimana kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh foto dan rekaman.⁵²

Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara yaitu rekaman hasil wawancara dengan pembina bahasa Arab, direktur ma'had al-jamiah, koordinator bahasa Arab dan mahasantri di asrama ma'had al-jamiah IAIN Parepare dan foto yang berkaitan dengan kompetensi pembina bahasa Arab di asrama ma'had al-jamiah IAIN Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh kepercayaan terhadap data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber,

⁵¹ M.si Dr.R.A. Fadhallah, S.Psi., *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h.2.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h.315.

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data diuji terhadap tiga sumber yang telah dipilih oleh peneliti yaitu pembina bahasa Arab, direktur ma'had al-jamiah, koordinator bahasa Arab, dan mahasantri. Dari keempat sumber tersebut akan dicek kesamaan pandangan, perbedaan serta mana data yang spesifik dari data tersebut yang kemudian akan dideskripsikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik juga digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dengan cara mengecek sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya adalah peneliti membandingkan apa yang telah dilakukan oleh responden dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh responden itu sejalan atau konsisten, serta dilengkapi dengan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengelolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Miles dan Huberman didalam Sugiyono, mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berlangsung

secara terus-menerus hingga data tersebut jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data, yakni:⁵³

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan. Dalam proses ini, data-data mentah akan disortir. Peneliti memilih data yang paling relevan untuk mendukung penelitian. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dan observasi. Sehingga pemilihan diperlukan untuk memudahkan kategorisasi data. Jadi, data yang telah dipilih akan dikategorikan sesuai kebutuhan.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data merupakan bentuk pengemasan suatu data secara visual dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, phi chard dan sejenisnya sehingga data semakin mudah dipahami.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 254.

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yang merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Mahad Al-Jami'ah IAIN Parepare, mengenai tentang pembahasan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab. Hal ini mendapatkan respon baik dari direktur mahad, pembina bahasa Arab dan mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, melalui teknik observasi, hasil wawancara dan dokumentasi baik bersifat berkelanjutan maupun yang tidak berkelanjutan. Sehingga penelitian dalam pembahasan ini berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare terkait dengan perencanaan mulai dari tujuan pembelajaran, penyusunan materi, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan serta jadwal pembelajaran bahasa Arab.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fakhruddin selaku ketua pembina bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, bahwa:

“Kalau untuk tujuannya itu untuk fokus ke muhadatsahnya percakapan. Jadi kalau untuk uslub-uslubnya itu tidak terlalu difokuskan ke sana dulu karena mengingat kemampuannya anak-anak kompetensinya di asrama itu belum memadai untuk diberikan pengajaran seperti pola-pola kalimat jadi ini ustadzah mengarahkan kami untuk fokus pada percakapan, jadi ya begitu kami fokus kepercakapan”⁵⁴

⁵⁴ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Sitti Rahmani selaku pembina bahasa Arab bahwa:

“Untuk sekarang tujuannya itu untuk bagaimana caranya anak asrama bisa berbahasa Arab fokusnya ke kalam sama pendengaran”⁵⁵

Hal ini dikuatkan oleh Ustadz Budiman selaku direktur Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare, bahwa:

“Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab ini yaitu supaya kemampuan mahasantri bisa bercakap, kemampuan muhadatsah”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah mahasantri berani dan mampu berbicara dalam bahasa Arab dengan mufaradat yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan tersebut maka memilih dan menentukan materi pembina menyesuaikan dengan kemampuan mahasantri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Fakhruddin selaku ketua pembina bahasa Arab di asrama terkait dalam memilih dan menentukan materi adalah sebagai berikut:

“Cara kami menentukan materi ini kami cari dulu target kami adalah supaya mereka berbicara akhirnya kami mencari materi, kami lihat target. Capaian yang dicapai dalam pembelajaran itu apa? oh mereka bisa berbahasa, bercakap, kita cari materi yang cocok dengan ini, kita cari buku-buku atau kitab-kitab berbahasa Arab yang isinya hanya percakapan. Nah penentuan materinya seperti itu dan kami mencari yang isinya percakapan kami ngambil materi yang paling mudah dan materi yang paling masyur di lembaga-lembaga yang mempelajari bahasa Arab.”⁵⁷

Contoh materi ajar yang salah satunya yaitu:

⁵⁵ Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

⁵⁶ Budiman M.H.I, Direktur Ma’had Al-Jamiah IAIN Parepare, wawancara di kantor PASIH tanggal 8 November 2023.

⁵⁷ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 8 September 2023.



Gambar 4.1 Materi Percakapan Bahasa Arab

Hal tersebut dikatakan juga oleh Rianny Rasyid selaku salah satu mahasantri di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, bahwa:

“Yang saya ingat itu ada materi dhomir (kata ganti), mufradat seperti nama-nama bulan, hari, jam. Terus ada juga kata tunjuk dan beberapa percakapan dalam bahasa Arab, sama kata tanya juga. Itu saja yang saya ingat”⁵⁸



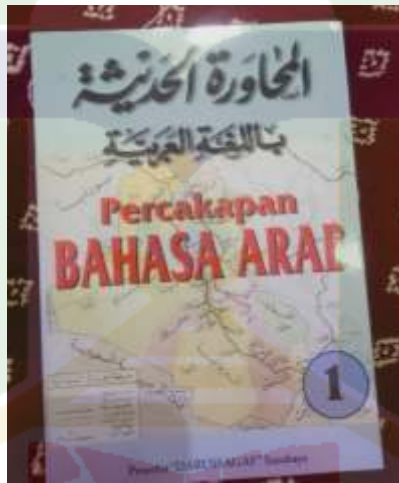
Gambar 4.2 Buku Tulis Mahasantri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa pembina bahasa Arab memilih materi percakapan bahasa Arab yang sesuai dengan mahasantri dan yang dapat menunjang kemampuan mahasantri dalam bercakap bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Materi yang digunakan tersebut diambil dari kitab muhawaroh percakapan bahasa Arab jilid

⁵⁸ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare pada tanggal 18 November 2023.

pertama. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Sitti Fauziah mengenai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bahwa:

“Ada dua jilid itu yang kita pakai sekarang yang punyanya dalwa, itu dipilih berdasarkan metode yang digunakan salah satu tempat atau instansi di lihat bahwa di intansi itu jalan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode ini, buku itu. Jadi kita cobakan juga kepada anak-anak di sini. Jadi disitukan banyak tema, tapi tema-tema yang dipilih itu tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan asrama seperti misalnya sekolah, di asrama, seputar itu yang dikasikan. Jadi selain percakapan mereka juga dibekali kosa kata yang berkaitan dengan percakapan yang ada karena buku itu percakapan.”⁵⁹



Gambar 4.3 Buku Percakapan Bahasa Arab

Hal senada juga dikatakan oleh Yusriani selaku pembina bahasa Arab di asrama, bahwa:

“Setiap tutor wajib punya buku referensi dan dipesankan langsung oleh Ustadzah Fauziah”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis mengetahui bahwa sumber pembelajaran yang digunakan di asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare mengambil dari kitab muhawaroh percakapan bahasa Arab dan menjadikan

⁵⁹St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

⁶⁰ Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma’had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 8 September 2023.

kitab tersebut sebagai pegangan untuk pembina bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah menentukan materi dan sumber belajar, selanjutnya pembina bahasa Arab menetapkan jadwal pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Alfina selaku pembina bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare:

“Kalau jadwalnya itu per pekan kak, tapi setiap ganti-gantian. Misalnya pekan ini bahasa Arab kemudian pekan selanjutnya bahasa Inggris jadi ganti-gantian. Setiap Senin-Jum'at setiap ba'da subuh, setelah sholat subuh itu ada pembelajaran tahsin dulu setelah tahsin nanti lanjut mi pembelajaran bahasa Arab. Biasanya tahsin itu setelah sholat subuh sampai jam 06 dan pembelajaran bahasa Arab itu dari jam 06 sampai jam 06.50. Tapi menyesuaikan lagi kak, kalau ada memang yang jadwal kuliahnya cepat jam 07 pas dipulangkan lebih awal”⁶¹

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sitti Rahmani selaku pembina bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, bahwa:

“Jadwalnya setiap pekan genap, dari hari Senin sampai Jum'at kak”⁶²

Berdasarkan wawancara diatas dengan beberapa pembina dan observasi peneliti maka dapat diketahui bahwa jadwal pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare dilakukan secara bergantian dengan pekan bahasa Inggris setiap hari Senin sampai Jum'at ba'da subuh dari pukul 06.50 sampai pukul 07.00.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan peneliti maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare yang pertama yaitu tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk mahasantri mampu berbicara sehari-hari dalam bahasa Arab menggunakan mufradat yang dimiliki, kemudian untuk mencapai tujuan pembelajaran pembina memilih dan menentukan materi sesuai dengan kemampuan

⁶¹ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Putri Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

⁶² Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

mahasantri, dan sumber yang digunakan yaitu kitab muhawaroh percakapan bahasa Arab jilid 1. Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan setiap pekan genap dari hari senin sampai jumat ba'da subuh atau setelah pembelajaran tahsin.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare terdiri dari dua program, seperti yang dikatakan Fakhruddin selaku ketua pembina bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare bahwa:

“Pembelajaran bahasa Arab di Ma'had itu ada dua program sebenarnya secara umum, ada program takhossus dan ada program yang reguler biasa yang takhossus ini pelajari ilmu alat mengenai bahasa Arab nahwunya sarafnya. Dan lain-lain kalau ini hanya sekedar untuk berbicara karena nda mungkin mereka diajari seperti itu dalam waktu sesingkat ini akhirnya sekedar cukup berbahasa saja.”⁶³

Hal serupa juga dikatakan oleh Ustadzah Fauziah selaku koordinator bahasa Arab bahwa:

“Di asrama itu ada 2 ada yang namanya kelas bahasa Arab yang reguler dan kelas bahasa Arab yang takhassus. Ini takhassus mereka dituntut untuk pandai membaca kitab, dan sementara dia bahasa Arab yang reguler tadi yang harus bisa bercakap Arab. Jadi ujung-ujungnya nanti ini mereka mampu berbicara bahasa Arab tidak malu karena kitakan selama ini, ada kosa kata tapi malu gunakan kalau ini dituntut untuk mereka disatu bulan setelah mereka ditambah kosa katanya mereka sudah bisa berani mengucapkan itu nanti kalau ada yang tidak berani nah itu lah yang diberikan pembinaan supaya mereka bisa melatih diri, adanya pembinaan itu melatih mereka untuk bisa lebih baik.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare terdapat 2 program yaitu pembelajaran bahasa Arab reguler dan pembelajaran bahasa Arab takhassus.

⁶³ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

⁶⁴ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

Yang dimana dalam pelaksanaan ke 2 program tersebut mahasiswa diwajibkan untuk berbahasa Arab di lingkungan asrama.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadzah Fauziah selaku koordinator bahasa Arab mengenai kewajiban berbahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare bahwa:

“Kan sekarang itu di asrama sudah mulai bercakap sekarang jadi kapan ada yang ketahuan tidak berbahasa Arab karena sudah dikasi kosa kata dan pembelajaran. Itulah nanti yang diberikan pembinaan. Pembinaannya itu berupa penambahan kosa kata, bagaimana cara membuat kalimat perkalimat jadi pembinaannya itu bukan hukuman uang, bukan hukuman fisik tapi dia ujung-ujungnya ke pemberian materi tambahan”⁶⁵

Hal selaras juga di kemukakan oleh Ustadz Budiman selaku direktur Ma'had al-Jami'ah bahwa:

“Ada yang namanya pengadilan bahasa kalau ada yang tidak berbahasa disitu mereka dicatat ada laporannya masuk. Hukumannya itu yang mendidik bukan hukuman fisik. Jadi mereka itu disuruh menghafal dan ini berlaku untuk semua penghuni asrama termasuk pembinaanya juga”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui pelaksanaan pembinaan yang dilakukan di asrama Ma'had al-Jami'ah yaitu:

- 1) Memberlakukan jadwal minggu bahasa Arab yang dilaksanakan setiap pekan genap bergantian dengan bahasa Inggris setiap Senin-Jum'at setelah pembelajaran tahsin.
- 2) Memberikan materi dan kosa kata bahasa Arab yang harus dihafalkan dan disetor.
- 3) Membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.

⁶⁵ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

⁶⁶ Budiman M.H.I, Direktur Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare, wawancara di kantor PASIH tanggal 8 November 2023.

- 4) Muhadatsah yaitu wajib berbahasa di asrama bahasa Arab setiap pekan pembelajaran bahasa Arab.
- 5) Program takhassus bahasa Arab mereka dilatih untuk membaca kitab. Dilaksanakan setiap malam Senin-Jum'at ba'da isya di Tarbiyah.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan umumnya para pembina menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Para tutor juga punya wewenang penggunaan metode karena pembina lebih mengetahui karakter-karakter anak didiknya. Seperti yang ungkapkan oleh Yusriani selaku pembina bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare bahwa:

“Kadang juga kami lihat keadaan, apabila memungkinkan kami akan belajar pada hari itu menggunakan metode bernyanyi atau games menggunakan media gambar atau yang lain sesuai dengan materi, yang penting pelajaran tetap tersampaikan dan mahasantri mengerti”⁶⁷

Hal yang sama juga di katakan oleh Sofiani Umar selaku mahasantri bahwa:

“Iya, kakak ketika mengajar kita itu kadang pake games, kadang juga kita disuruh nyanyi lagu pake bahasa Arab”⁶⁸

Rianny Rasyid selaku mahasantri juga mengatakan hal yang serupa, bahwa:

“kakak mengajar itu fun, tidak tegang, metodenya juga biasa dipakekan kayak lagu-lagu kayak menyanyi-menyanyi kalo mengajar, selalu na temani ki bicara pake bahasa Arab, kalau dilupa na kasi ingatki tidak pernah marah atau bagaimana begitu, selalu na kasi ki motivasi untuk selalu berusaha dan belajar walaupun selalu ki mengeluh, nakasiki hadiah kalau menangki evaluasi, biasa na kasiki coklatos di makan-makan kalau belajar ki dan tungguki selesai menulis baru na jelaskan”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina dan mahasantri di atas menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang digunakan

⁶⁷ Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

⁶⁸ Sofiani Umar, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 10 Oktober 2023.

⁶⁹ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023.

pembina bahasa Arab adalah bernyanyi lagu bahasa Arab dan games yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

Selanjutnya gambaran pembina dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah berdoa sebelum memulai pembelajaran, menyajikan materi dan penutup sebagaimana yang dikemukakan oleh Fatma bahwa:

“Yang pertama saya lakukan dalam proses pembelajaran itu berdoa kalau misalnya hmmm, ya berdoa, mengulang materi yang kemarin, terus ditambah materinya sama kalau sudah dituliskan di papan tulis, di situ eeee.. saya pandu baru mereka mengikut begitu kak. Kan ada beberapa juga yang merasa kalau bahasa Arab itu rasanya baru, jadi mereka itu perlu untuk dituntun. Jadi saya menuntun mereka, mereka mengikut kak dan setelah itu disuruh per lancar sama temannya kayak bercakap. Diingatkan lagi untuk setoran hapalan mufradatnya dan setelah itu baru penutup begitu kak”⁷⁰

Dalam wawancara lain salah satu mahasiswa menyatakan hal yang sama bahwa:

“Setiap sebelum memulai pembelajaran satu orang di suruh membuka dan memimpin doa sebelum belajar dengan surah alfatiha pake bahasa Arab, begitupun kalau mau ki menutup pembelajaran ditunjuk lagi satu orang yang belum dapat giliran menutup pembelajaran, jadi semuanya dapat giliran membuka dan menutup pembelajar dengan menggunakan bahasa Arab. Sesudah ditutup disuruh ki baca doa robbanana fa'na bima allamtana robbi 'aallimna alladzi yan'fauna dan seterusnya 3 kali diulang sampe selesai baru bubar salim sama kakak bagi akhwatnya baru pulang.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare pembina bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa bersama, dalam menyampaikan materi pembina meminta mahasiswa untuk mengulang materi yang sudah diajarkan dengan tujuan mengingat ulang materi sebelumnya. Kemudian setelah *mereview* materi pembina bahasa Arab menyajikan materi yang akan diajarkan. Pada saat menutup pembelajaran pembina mengajak

⁷⁰ Fahma, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

⁷¹ Rianny Rasyid, Mahasiswa I, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023.

mahasantri untuk mengucapkan *hamdalah* bersama-sama kemudian mengucapkan salam penutup.

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menentukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan didalam proses keseluruhan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan mengetahui berbagai kesalahan atau kekurangan, perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat dicari *problem solving* yang tepat dan akurat. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Fakhruddin HKI selaku ketua pembina bahasa Arab di asrama ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, mengatakan bahwa:

“Kami ada pertimbangan kalo anak-anak ini mau belajar kalau sudah mau evaluasi akhirnya kami punya inisiatif bahwa kalau memang mereka belajarnya kalau mau evaluasi maka kita akan kasi banyak evaluasinya supaya belajarnya juga tambah banyak jadi kami untuk sementara itu perpekan evaluasi supaya nampak hasilnya dari waktu ke waktu”⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jadwal pelaksanaan evaluasi di asrama ma'had al-jami'ah dilaksanakan setiap pekan di hari Jum'at, senada dengan yang dikatakan Ustadzah Fauziah selaku koodinator pembina bahasa Arab menambahkan bahwa:

“Evaluasinya itu setiap minggu, setiap hari jum'at. Jadi ada perhari itu tiga kosa kata ditambah percakapan itu setiap hari aktif senin sampai kamis. Di hari jum'at itu dievaluasi seluruh tadi”⁷³

⁷² Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

⁷³ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

Dari hasil wawancara diatas peneliti juga menemukan bahwa tentang bagaimana pembina mengevaluasi mahasantri seperti yang dikatakan oleh Fakhruddin selaku ketua pembina bahasa Arab di asrama ma'had al-jami'ah IAIN

Parepare yaitu:

“Kalau evaluasinya nanti itu kami mengetes kemampuan mereka berdialog mengenai pembelajaran-pembelajaran yang sudah kami berikan di pekan-pekan sebelumnya, pengenalan ulang sebagai evaluasi. Kemudian juga dari semua mufradat yang kami berikan dari awal. Pertemuan pertama sampai waktunya nanti evaluasi itu akan kami ulangi lagi, atau kami tulis dan harus mereka bisa jawab, supaya tidak lupa.”⁷⁴

Rianny Rasyid selaku mahasantri di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN

Parepare, mengatakan bahwa:

“Kalau evaluasi biasa digabung sama kelompok lain, biasa juga sekelompokta sendiri. Kalau evaluasi sama kelompok lain dipisah-pisah kan ki dari teman kelompok ta di acakki bergabung sama klompok lain, baru dikasi bariski di suruhki kasi kode bunyi klo mauki menjawab, waktu itu kelompokku kasi kode bunyi : Hurrraaa....klo mauki menjawab. Pertanyaannya itu kyk mengartikan dari bahasa Arab ke bahasa Indo dan sebaliknya, masih ada sebenarnya tapi kulupai apa karena lamami kak. Dan kalo evaluasi di kelompok taji hampir samaji juga di suruhki juga bercakap-cakap dalam bahasa arab berpasangan, sama itu hari dites ki ditanya tentang jam berapa sekarang dalam bahasa Arab (kam sa'atil 'an?) Baru na tulis kakak di papan tulis jam 2 nya dalam bentuk angka latin baru kita jawab pake bahasa Arab na tunjukanki jamnya baru di jawab misalnya: al an assa'atul aasyiroh wannissfu (sekarang jam 10.30). Kayak begitu kak, kalau menurutku saya walaupun susah itu bahasa Arab tapi kalo disuka memang senangi pelajari, apalagi kalo pembawaannya yg mengajar itu funki cara dan metodenya”⁷⁵

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare dilakukan setiap pekan pembelajaran bahasa Arab, setiap hari jum'at. Mahasantri akan berdialog mengenai tema pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya, seperti pengenalan ulang sebagai

⁷⁴ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

⁷⁵ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023

evaluasi dan mufradat yang telah diberikan dari awal pertemuan akan dievaluasi dengan memberikan soal-soal kemudian mahasiswa menjawab.

Tujuan evaluasi yang diadakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa memahami apa yang diajarkan oleh pendidik/pembina. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab disemua kelompok sama yaitu berupa tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada mahasiswa tentu terdapat penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu. Peran dan tugas pembina dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah mengevaluasi, mempelajari hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

2. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Mahad Al-Jami'ah IAIN Parepare

Hasil penelitian ini mengungkapkan kemampuan pedagogik yang dilakukan oleh pembina bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di Asrama Mahad Al-Jami'ah IAIN Parepare.

a. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Memahami Mahasiswa

Memahami mahasiswa sangat penting untuk diketahui oleh pengajar karena ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dan dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pembelajaran. Melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan pembina bahasa Arab diketahui bahwa kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab dalam memahami mahasiswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Tingkat Kecerdasan

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di asrama ma'had al-jamiah mahasantri dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan tingkat kecerdasan atau kemampuan mahasantri dalam bahasa Arab.

Sebagaimana dalam hasil wawancara Fakhruddin dari program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Proger bahasa Arab, menyampaikan bahwa:

“Dalam pembelajaran sebelum dibuat kelas kami memisah antara mahasantri yang punya dasar dalam bahasa arab dengan mahasantri yang tidak punya dasar. Itu kami bedakan supaya nanti dalam proses pembelajarannya tidak ribet, tidak susah. Karena apabila langsung kita terangkan begini anak anak masih ada yang tidak tahu bahkan membaca tidak tahu. Akhirnya mereka akan kerepotan biasanya. Ibarat jika ada orang terlalu pintar dan tidak terlalu kalau disamakan kasihan yang masih tidak punya dasar, kalau ikut yang tidak punya dasar kasihan juga yang sudah punya dasar dan pengen berkembang lebih cepat akhirnya kita pisah saja yang ada dasarnya dan tidak punya sama sekali.”⁷⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Yusriani dari program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran bahasa Arab itu dibagi jadi 2 kelompok ada kelompok A dan kelompok B. Kemudian kelompok A dan kelompok B dibagi lagi kelompoknya untuk beberapa tutor. Jadi kita bisa tau adek-adek yang memang betul-betul dari dasar jadi kita mengajar tidak langsung. Oh harus dia tau materi yang sekarang karenakan banyak yang dari dasar sekali setidaknya mereka ini sudah ada kemauan untuk belajar dan setelah saya amati untuk materi minggu pertama ini ada sekitar 40 persen yang memahami betul materi ada juga yang 60 persen itu masih kurang, dalam artian mereka sudah mempelajari, sudah berusaha akan tetapi karena benar-benar dari dasar sehingga mereka masih belum sampai disana pengetahuannya. Jadi setiap kelompok wajib mempelajari materi inti, nanti materi tambahan itu tergantung tutor, mereka yang kembangkan materinya. Kelompok A mereka dituntut jauh pemahamannya dibanding kelompok B karena diakan memang A dasarnya sedangkan B itu baru belajar”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakannya pembelajaran, pembina bahasa Arab membagi mahasantri menjadi 2

⁷⁶ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

⁷⁷ Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

kelompok untuk mengetahui kemampuan awal mahasantri dan memudahkan pembina bahasa Arab dalam memberikan pelajaran berikutnya sesuai dengan kelompok mahasantri.

b. Emosional

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pembina bahasa Arab dalam pembelajaran memberikan motivasi yang dapat meningkatkan semangat mahasantri dalam belajar dan membangun hubungan interpersonal dengan mahasantri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Alfina Fikra Frazilia dari program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menyampaikan bahwa:

“Setiap pembelajaran itu saya tidak banyak memberikan materi terkadang juga diisi dengan saling sharing, disitu saya kadang katakan sama mereka kalau memang ada yang punya kesulitan silahkan hubungi saya atau mungkin bisa langsung ke kamar untuk yang mahasantri putri. Karena disini juga ada yang namanya adik fia, mahasantri ini dibagi-bagi kemudian kami pembina yang ambil alih dia sebagai penanggung jawabnya, ada juga beberapa dia yang termasuk adik fia saya, tapi juga adik tutor saya dipengajaran bahasa Arab. Jadi, itu mungkin saya lebih sering sharing dengan mereka. Kalau ke kamar saya bilang kalau ada kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab langsung saja ke kamar. Dan juga untuk karakteristiknya memang dari awal mengajar sudah kelihatan karakter-karakternya karena mereka jugakan baru-baru saling kenal ada yang malu-malu, dan begini. Tapi mereka seiring berjalannya pembelajaran bisa menyesuaikan dengan temannya”⁷⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Tiara dari program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) bahwa:

“Cara saya memahami mahasantri yaitu dengan menjadi lebih dekat seperti teman atau sahabat dengan mereka supaya bisa mengenal lebih karakter mahasantri yang saya ajar dan curi-curi perhatian mereka agar mereka mau bercerita jika memiliki kesulitan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Jadi ada namanya kakak fia, jadi jika ada kita dapat mahasantri yang misal dalam pembelajaran kita lihat dia seperti ada masalah dan tidak fokus dalam pembelajaran, nanti itu kita cari siapa kakak fianya karena kakak

⁷⁸ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

fiannya yang masing-masing tanggupi. Begitu juga kalo ada yang melanggar atau tidak ikut pembelajaran itu semuanya akan kita lapor.”⁷⁹

Nurjannah dari program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) menyampaikan pemahamannya terhadap karakteristik Mahasantri:

“Ini baru minggu pertama, jadi minggu pertama ini saya fokus masuk saja dulu untuk melihat bagaimana keadaannya adek-adek karena belum saya tahu apakah mereka ada niat untuk belajar bahasa Arab atau tidak. Jadi setelah saya tahu dari situ saya bisa tentukan bagaimana cara saya mengajar kedepannya sesuai dengan keadaan adek-adek yang saya ajar”⁸⁰

Fahma dari program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) menyampaikan pemahamannya terhadap karakteristik Mahasantri:

“Kalau saya misal setelah belajar mau selesai pembelajaran disitu saya ambil waktu sedikit untuk cerita dengan adek-adek. Nanti disitu adek-adek bercerita tentang masalahnya atau cerita tentang masalahnya dikampus seperti ini, kemudian berikan mereka solusi terhadap permasalahan mereka. Terus kadang adek yang datang kekamar atau chat saya dulu. Disitu baru mengobrol dan bercerita. Kalau mengenai pembelajaran itu saya bisa melihat dari wajah-wajah adek misalnya mereka bosan belajar itu saya maka hari itu kami akan belajar sambil games supaya mereka tidak bosan”⁸¹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembina bahasa Arab memahami kondisi emosional mahasantri dengan memberikan mereka ruang untuk menyesuaikan dengan kelompoknya dan meluangkan waktu membantu mahasantri untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pembina bahasa Arab senantiasa memastikan dan menanyakan kondisi fisik mahasantri dalam kondisi sehat atau ada yang mengantuk, sakit, maupun kurang fokus dalam pembelajaran.

⁷⁹ Tiara, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

⁸⁰ Nurjannah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

⁸¹ Fahma, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Sitti Rahmani dari program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menyatakan bahwa:

“Setelah ba'da subuh pembelajaran tahsin langsung lanjut pembelajaran bahasa Arab jadi kadang ada memang anak-anak yang mengantuk ada yang kayak malas belajar, dan ada juga yang ceria sekali jadi biasanya yang saya pancing itu yang ceria na hidupkan suasana kelas atau yang mengantuk di tanya ulang paham mi? disebut namanya kemudian ditanya”⁸²

Pernyataan di atas didukung oleh keterangan yang di ungkapkan juga dari wawancara kepada mahasantri Rianny Rasyid program studi pendidikan bahasa Arab, mengatakan bahwa:

“Sebelum mulai pelajaran biasa na tunggu semuaki dulu hadir, kalau ada yang tidak hadir baru di liatji tadi di mesjid pergi dicari baru di ajak, pernah teman ku karena kecapean sekali malamnya begadang kerja tugas sampe-sampe tertidur i di mesjid habis pembelajaran tahsin baru pergi di cari sama kakak dan ternyata tertidur betulan ki kasian. Biasa kalau pulangki jalan sama kakak biasa na temaniki bicara-bicara mengenai apa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, biasa juga bicara pake bahasa Arab yang sudah pernah na kasiki, selaluki na ajak ke kmarnya kalau mauki menyettor atau ada yang tidak di mengerti”⁸³

Sofiani Umar program studi ekonomi syariah, ketika ditanyakan tentang pembina bahasa Arab Sofiani Umar menceritakannya sebagai berikut: Dalam pembelajaran Sofiani Umar merasa senang dan mudah dalam menerima materi karena pembina bahasa Arab mengajak mahasantri belajar bahasa Arab sambil games sehingga mereka tidak tegang dan senang belajar bahasa Arab.⁸⁴

Dari hasil wawancara pembina dan mahasantri tersebut didukung juga dari hasil wawancara dengan ustadzah St. Fauzia koordinator bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare diperoleh keterangan bahwa:

“Bagi saya Insya Allah kemampuan pembina dalam memahami karakteristik mahasantri saya perhatikan ketika mereka ajar adek-adeknya sudah cukup

⁸² Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

⁸³ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023.

⁸⁴ Sofiani Umar, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 10 Oktober 2023.

bagus. Selain itu jugakan setiap hari mereka bertemu, belajar bersama dan tinggal satu atap juga di asrama”⁸⁵

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembina bahasa Arab memperhatikan mahasantri dengan seksama dan memancing pertanyaan kepada mahasantri yang dapat mengembalikan suasana kelas kembali kondusif bila terdapat mahasantri yang kurang fokus dan mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung.

b. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran

Sebagai pengajar pembina harus mampu merancang dan melaksanakan interaksi pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Merencanakan secara matang sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sangat penting bagi berlangsungnya pembelajaran dan dapat menciptakan pembelajaran yang PAIKEM. Berikut hasil wawancara dengan pembina bahasa Arab di Asrama Mahad Al-Jamiah IAIN Parepare:

Fakhrudin program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) , merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kurikulum terkait materi pembelajaran bahasa Arab:

“Dalam pembelajaran yang terstruktur yang berkempanjangan itu harus ada materi sebagai tepat rujukan kita dalam pembahasan kita dalam setiap harinya ini materi buku al-muhawarah setelah itu kemudian, sebelum itu kami harus punya target jadi target yang harus diprioritaskan dalam pembelajaran bahasa Arab ini apa? ternyata yang perlu diprioritaskan dari atasan kami adalah bagaimana cara mereka supaya setidaknya dia mereka bisalah berbahasa Arab walaupun sedikit karena kalau diajari nanti di nahwunya atau dari dasarnya substansi Arabiyah nya itu.Takutnya mereka nanti kerepotan. Akhirnya kami mempersiapkan dialog-dialog pembahasan-pembahasan, perkenalkan, percakapan-percakapan bahasa Arab yang kami siapkan sebelum dan setelah itu kami menganjurkan harus banyak berbicara karena targetnya adalah

⁸⁵ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023..

berbicara, bisa berbicara walaupun sedikit akhirnya kami harus memberikan atau menganjurkan mereka banyak mempraktekkan karena walaupun bagaimana kalo nda bisa dipraktekan itu kami punya target akhirnya kedepannya kita rancangan kita sebelum mulai pembelajaran kita harus memperbanyak mereka supaya mereka bisa berbicara.”⁸⁶

Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis:

“Saya kemarin memberikan materi secara menyeluruh dihari pertama dihari berikutnya kita tinggal praktek. Dan ternyata diprogram ini juga supaya membantu karena tidak bisa berbahasa jika tidak ada mufradat, akhirnya disetiap harinya kami berikan mufradat 1 hari 3. Dengan pertimbangan jika terlalu banyak mereka cepat lupa, ditambah tugas kuliah diluar banyak, juga ada pembelajaran bahasa Inggris di Mahad al-Jami’ah ini, akhirnya kalau dikasi banyak takut nanti mereka memberatkan”⁸⁷



Gambar 4.4 Mufradat



Gambar 4.5 Kartu Kontrol Hafalan

Alfina program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik:

“Untuk teori belajar dan prinsip-prinsip belajar insya Allah bisa dikuasai, cuma mungkin kalau untuk percakapan mungkin saya juga bisa menyesuaikan dengan mereka yang dasar, tetapi kalau untuk bercakap yang panjang, saya juga sendiri masih belum terlalu bisa karena memang dari awal saya di

⁸⁶ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

⁸⁷ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.”

pesantren saya dulu fokusnya di nahwu dan shorof. Jadi untuk pola-pola kalimat dalam bahasa Arab insya Allah sudah saya kuasai dan untuk dasar-dasar percakapan saja ya saya bisa kuasai”⁸⁸

Pengembangan kurikulum terkait dengan materi pembelajaran bahasa Arab:

“Kalau untuk pengembangan kurikulum khususnya materi dalam pembelajaran misalnya hari ini kami dikasi materi mengenai isim isyarah atau kata tunjuk. Nah kan kita fokus kepercakapan misalnya nanti atau alamat istifham tanda tanya misalnya dalam satu hari itu saya memberikan 2 tanda tanya ما (apa) dan من (siapa) kalimat tanya ini nanti saya gabungkan dan saya berikan contoh bertanya dalam bahasa Arab. Misalnya ما هذا , من هي , dan saya juga kasi jawabanya misalnya هذا كتاب jadi dalam satu kata itu saya kembangkan menjadi satu kalimat apakah itu kalimat tanya yang mereka bisa pakai sehari-hari dalam berbahasa”⁸⁹

Pemanfaatan teknologi dan informasi:

“Pemanfaatan teknologi dan informasi ini sangat penting dalam pembelajaran kami mengirim-ngirim mufradat itu kami edit terlebih dahulu kemudian kami sebar digb whatsapp setiap kelompok, nanti mufradatnya itu yang mereka hapal setiap harinya kemudian disetorkan dan juga terkadang kami memberikan video pembelajaran atau video dalam bentuk nyanyian sebelum belajar kami kirimkan ke gb whatsapp masing-masing kemudian mereka kami himbau untuk menghapal lagu tersebut sebelum memulai pembelajaran”⁹⁰

Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis:

“Seperti yang saya katakan tadi pembelajaran ini memang terstruktur karena setiap malamnya itu briefing dulu, jadi setiap pekan ketika brifing kami dievaluasi juga karena dalam satu program itu ada ketua program. Nah jadi dia itu nanti yang evaluasi kami jadi kadang kami ditanya apakah memang dalam satu kelompok itu ada yang tidak aktif dalam pembelajaran atau ada yang sering bolos atau mungkin jarang hadir tanpa keterangan makanya semua ditanya-tanya seperti itu, juga bagaimana apakah dalam pembelajaran mereka ini ada yang tidak bisa dimengerti dari penjelasan kami dan kalo memang kami juga merasa yang kami ajar itu kurang mengerti, itu nanti kami sampaikan kepada ketua projer nanti dicarikan solusi bagaimana lagi metode yang tepat. Tapi kalau untuk mahasantri yang kami ajar ini, Alhamdulillah semuanya itu tidak macam-macam. Kalau memang berhalangan dan tidak sempat hadir pasti izin digrup atau mungkin langsung kabari tutornya masing-masing”⁹¹

⁸⁸ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

⁸⁹ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

⁹⁰ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

⁹¹ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

Komunikasi secara efektif, empatik dan santun:

“Jadi kalau saya pribadi setiap masuk itu pastinya saya ingatkan setiap harinya mufradatnya, apakah sudah disetor karena memang mereka ini selalu digembleng untuk setor itu mufradat karena memang amanah dari ketua proger. Setelah itu mulainya pembelajarannya itu juga pembelajaran yang santai, kemudian setelah pembelajaran nanti, selain saya memberikan motivasi-motivasi kepada mahasantri yang saya ajar saya juga selalu mengingatkan mereka. Apalagi saya ini sebagai program studi pendidikan bahasa Arab saya selalu kasi motivasi karena pembelajaran bahasa Arab ini memang sangat penting karena banyak dari mereka yang lebih suka bahasa Inggris bukan bahasa Arab karena katanya bahasa Inggris lebih gampang atau apalagi mereka sering ketemu dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa Arab memang jarang orang temui, jarang orang-orang sukai terkait bahasa Arab. Nah dari situ selalu saya kasi motivasi dan wejangan bahwa bahasa Arab itu sebenarnya bagus sekali apalagi kita yang beragama islam memang patut untuk mempelajari bahasa Arab. Jadi setiap sebelum menutup pembelajaran pasti selalu kasi itu dan selalu saya kutip pesan dari ustadz misalnya pesan-pesan yang tentang bahasa Arab juga nanti pasti akan sampaikan juga kepada mahasantri yang saya ajar”⁹²

Yusriani program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kurikulum terkait materi pembelajaran bahasa Arab:

“Sebelum masuk materi baru. Saya memberikan pertanyaan mengenai pelajaran sebelumnya, agar saya dapat tahu sampai mana adek-adek menangkap pelajaran sebelumnya yang sudah saya sampaikan. Jika belum ada yang bisa menjawab maka saya akan mengulang lagi sampai adek-adek paham. Materi yang diberikan itu dari buku yang sudah ditentukan oleh atasan akan tetapi dalam menyampaikannya materi saya rasa tidak cukup jika hanya dari buku tersebut jadi terkadang saya mengembangkannya sendiri misal tentang perkenalan, di dalam buku menjelaskan mengenai nama saya, nama ibu saya dll dalam bahasa Arab. Nanti saya akan tambahkan mengenai dhomir, itu tidak ada dalam buku tapi itu penting karena berkaitan juga dengan materi yang sekarang”⁹³

Pemanfaatan teknologi dan informasi dan komunikasi:

“Saya sebelum masuk belajar, memang saya share materinya duluan di gb wa kemudian saya rekamkan bagaimana cara bacanya dan artinya biar adek-adek sebelum masuk belajar sudah dia tahu. Ini materi yang akan dipelajari, nanti

⁹² Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023. Alfina.

⁹³ Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

dikelas tinggal dijelaskan sedikit-sedikit karena kalau semisal di kelas baru dikasi mereka baru tulis materi akan makan banyak waktu lagi karena kami hanya ada waktu kurang lebih 1 jam⁹⁴

Tiara program studi Hukum Keluarga Islam (HKI), merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik:

“Saya sebelum mengajar, malamnya itu saya belajar juga untuk persiapan, seperti cara mengajar yang tidak membosankan untuk adek saya cari di youtube mengenai materi itu. Tidak mungkin langsung mengajar tanpa persiapan, kemudian bila ada yang saya kurang pahami mengenai materi saya akan pergi ke orang-orang yang paham mengenai materi tersebut untuk mengajarkan saya terlebih dahulu. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung besoknya saya sudah bisa mengajarkannya ke adek-adek.”⁹⁵

Pengembangan kurikulum terkait materi pembelajaran bahasa Arab:

“Saya mengembangkan materi dengan mencari di internet atau buku-buku biasanya dari buku cara cepat menguasai bahasa Arab disitu saya cari. Kadang juga bertanya pada teman yang bisa saya tanya dan paham mengenai materi itu.”⁹⁶

Komunikasi efektif, empatik dan santun:

“Saya selalu menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam pembelajaran dan berusaha untuk mengatur intonasi suara agar mahasantri dapat mendengar dan memudahkan mereka dalam menangkap pembelajaran”⁹⁷

Nurjannah HKI sebagai pembina bahasa Arab, merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik:

“Agar kelas yang saya ajar tidak membosankan dan mencari suasana baru, tempat saya mengajar selalu berubah terkadang didalam ruangan, kadang juga diluar sekitaran mesjid al- wasilah. Dan disela pembelajaran saya akan memberikan games berupa kuis cepat menjawab sehingga anak akan aktif dalam kelas terkadang apabila ada pertanyaan yang saya belum bisa jawab akan saya jadikan tugas atau pr untuk mahasantri bila masih ada yang kurang dipahami agar mereka mencari sendiri dan lebih eksplor lagi tentang bahasa

⁹⁴Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

⁹⁵Tiara, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

⁹⁶ Tiara, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

⁹⁷ Tiara, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

Arab. Saya pun juga sambil mencari jawaban apakah sudah betul dan dibahas bersama”⁹⁸

Komunikasi efektif, empatik dan santun:

“Komunikasi antara saya dan mahasiswa tidak saya batasi saya berkomunikasi dengan mereka santai seperti teman tetapi tetap santun. Agar mereka tidak segan untuk bertanya.”⁹⁹

Fahma HKI sebagai pembina bahasa Arab, merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik:

“Dalam menguasai materi sebelumnya ada yang belum dipelajari sama sekali maka akan saya pelajari sebelum mengajarkan. Jadi sebelum masuk materi pembelajaran saya sudah menguasainya terlebih dahulu. Rata-rata kami juga dari lulusan pondok pesantren sehingga bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi kami, dan ada juga program khusus bahasa Arab bagi program studi HKI yaitu takhassus jadi memang ada basicnya disana sehingga dibawa ke bahasa Arab. Kemudian agar kelas tidak membosankan saya menyiapkan sesuatu seperti game akan tetapi game yang masih berkaitan dengan pembelajaran serta ice breaking dll agar kelas tidak hening”¹⁰⁰

Pemanfaatan teknologi dan informasi:

“Kalau saya biasa memberikan materi ke adek melalui grup, disitu saya beri tahu materi ini besok. Jadi disitu juga saya kirimkan kosa kata yang harus mereka hapal dan saya sarankan untuk ditulis. Supaya ketika mengajar cepat dan bisa langsung materi. Lalu juga saat pembelajaran biasa ada lagu saya akan putar lewat video, atau rekaman dan setiap pembelajaran saya bawa hp untuk melihat waktu”¹⁰¹

Sitti Rahmadani PBA sebagai pembina bahasa Arab, merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kurikulum terkait pembelajaran bahasa Arab:

“Kami usahakan untuk bisa menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan biasanya di buku paketkan yang terisi hanya

⁹⁸ Nurjannah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

⁹⁹ Nurjannah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

¹⁰⁰ Fahma, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

¹⁰¹ Fahma, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

percakapan. Nah itu perkapan biasanya hanya ما اسمه jadi nanti kita ubah dan tambah dhomirnya. Kemudian selalu berpikir untuk menggunakan atau mencari metode lain dalam pembelajaran agar mereka tidak bosan dan pikiran anak-anak tetap senang belajar bahasa Arab”¹⁰²

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi:

“Supaya mereka aktif kalau duduk disuruh berdiri dan ada beberapa lagu setiap pekan itu ada lagu jadi nanti disuruh bernyanyi. Kalo untuk teknologi informasi mungkin karenakan mufradat setiap pekannya itu dikirim lewat wa dan lagu-lagunya juga dikirim lewat wa jadi mereka disuruh dengar terus besoknya langsung menyanyi”¹⁰³

Hasil wawancara di atas sesuai dengan pernyataan yang disampaikan mahasantri. Diantara mahasantri yang peneliti wawancarai yaitu Rianny Rasyid yang mengatakan: Setelah kakak menjelaskan materi mengenai bahasa hari ini, kakak akan langsung menyuruh kami menghafal dan mengetes kami satu persatu, kemudian jika ada yang terlambat tidak ikut pembelajaran tanpa keterangan biasa kami akan diberikan pilihan mau menjelaskan mengenai materi sebelumnya atau bernyanyi dalam bahasa Arab.¹⁰⁴

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Sofiani Umar mahasantri tersebut mengatakan: Saya mengerti dengan yang dijelaskan kakak. Kakak mengajar misalnya penyebutan katanya begini dan bagaimana penggunaanya dalam kalimat percakapan. Dan kakak biasa bertanya satu-satu kepada kita.¹⁰⁵

Selanjutnya ustadzah St. Fauziah selaku koordinator bahasa Arab di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare, menjelaskan kepada peneliti tentang kemampuan pembina dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

¹⁰² Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

¹⁰³ Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

¹⁰⁴ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023.

¹⁰⁵ Sofiani Umar, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare tanggal 10 Oktober 2023

“Pengajar atau pembina bahasa Arab itu Insya Allah sudah memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran karena pengajarnya itu mereka adalah anak takhassus, sementara takhassus itu mereka secara nahwu dan shorof itu sudah mapan, itupun karena banyak anak takhassus. Kami pilih 15 yang paling bisa, mapan bahasa Arabnya, nahwu dan shorofnya, tapi diantaranya itu 15 yang paling baik yang diambil. Dan dalam mengajar itu saya perhatikan mereka bisa mengajarkan adek-adeknya dalam bidang bahasa Arab”¹⁰⁶

Selanjutnya Ustadz Budiman selaku direktur ma’had al-jamiah IAIN Parepare, menjelaskan kepada peneliti tentang kemampuan pembina bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

“Yang seleksi disini untuk menjadi pembina itu yang pernah tinggal selama satu tahun di asrama, dan yang ikut seleksi menjadi pembina bahasa Arab tidak semua mengajar jadi memang yang bisa, ada yang bagus bahasanya tapi kemampuan pengajarnya kurang. Jadi memang yang betul-betul bagus pemahamannya mengenai seperti kaidah nahwu shorofnya bahasa Arab dan mampu mengajarkan ilmunya yang menjadi pembina bahasa Arab. Mengenai strategi atau metode dalam pembelajaran itu kan setiap mau berpencah mengajar kelompoknya masing-masing itu setiap malam selalu ada semacam briefing bersama untuk penyamaan persepsi dalam mengajar. Akan tetapi tentu ketika mengajar tidak mesti semua harus sama tapi sesuai dengan kelompok yang mereka ajar, yang jelas capaian pembelajarannya itu terpenuhi”¹⁰⁷

Hasil observasi terhadap kemampuan pembina bahasa Arab dalam merancang dan melaksanakan interaksi pembelajaran bahasa Arab sangat mendukung data dan wawancara diatas. Sebagaimana observasi penulis pada kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Fakhruddin HKI. Fakhruddin memberikan motivasi pada saat sebelum memulai pembelajaran, mengarahkan dan mengingatkan kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mempraktekkan materi tersebut agar mahasantri terbiasa untuk berbahasa atau bercakap dalam bahasa Arab sesuai dengan target yang ingin dicapai.

¹⁰⁶ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

¹⁰⁷ Budiman M.H.I, Direktur Ma’had Al-Jamiah IAIN Parepare, wawancara di kantor PASIH tanggal 8 November 2023.

Peneliti juga melakukan hal yang sama yaitu observasi pada Alfina dalam pembelajaran bahasa Arab Alfina mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik dan menyampaikannya dengan bahasa yang membangkitkan semangat mahasantri dalam belajar bahasa Arab sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh mahasantri.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada Yusriani HKI yang sedang mengajarkan materi tentang *dhomir*. Yusriani menjelaskan materi mengenai materi mengenai *dhomir* dan contohnya kemudian memberikan cara cepat untuk mudah dalam menghafalkan dhomir tersebut yaitu dengan jari tangan.



Gambar 4.6 Jari Dhomir

Peneliti selanjutnya melakukan observasi pada Fahma HKI. Ketika mengajar Fahma selalu bertanya dan memastikan apakah mahasantri sudah paham dengan materi yang dijelaskan, mengingatkan mahasantri untuk selalu menyeter hafalan, memandu mahasantri dan menuntun mahasantri yang kurang dalam berbahasa agar lebih aktif dengan sering melemparkan pertanyaan kepada mahasantri tersebut.

Begitupun dengan Nurjannah HKI. Nurjannah menjelaskan materi dengan semangat dan ceria sehingga mahasiswa yang diajar mendapatkan energi yang positif dan terlihat nyaman ketika belajar. Nurjannah juga selalu memberikan pertanyaan yang membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran. Jadi dapat dilihat proses pembelajaran berlangsung aktif dan tidak monoton.

Berdasarkan wawancara di atas juga didukung dengan fakta tentang semua yang dipersiapkan pembina bahasa Arab sebelum mengajar seperti bahan ajar dan materi ajar. Dalam melaksanakan pembelajaran pembina bahasa Arab juga menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar menyampaikan pembelajaran dengan berbagai variasi seperti pendekatan pada metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi maka akan lebih memudahkan mahasiswa menerima pelajaran dengan baik dan juga menjadikan mahasiswa belajar dengan semangat.

c. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Melaksanakan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Mahad al-Jami'ah yang meliputi: kemampuan pembina bahasa Arab dalam menyelenggarakan evaluasi, kemampuan pembina dalam melakukan tindakan relatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Berikut hasil wawancara dengan pembina bahasa Arab yaitu Fakhruddin HKI, dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar:

“Kalau evaluasinya nanti itu kami mengetes kemampuan mereka berdialog mengenai pembelajaran-pembelajaran yang sudah kami berikan di pekan-pekan sebelumnya, pengenalan ulang sebagai evaluasi. Kemudian juga dari semua mufradat yang kami berikan dari awal. Pertemuan pertama sampai waktunya nanti evaluasi itu akan kami ulangi lagi, atau kami tulis dan harus mereka bisa jawab, supaya tidak lupa.”¹⁰⁸

¹⁰⁸ Fakhruddin, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Masjid al-Wasilah tanggal 28 September 2023.

Alfina PBA, dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar:

“Untuk evaluasi dilaksanakan setiap hari jum’at mulai dari senin sampai dengan kamis setelah pemberian materi dan mufradat yang kami berikan setiap harinya nanti di hari jum’at itu dievaluasi. Terkadang setiap tutor dalam kelompok itu ditukar-tukar atau digabung kelompoknya kemudian di evaluasi bersama. Nanti evaluasinya juga tidak terlalu menekankan untuk ditanyanya soal materi tapi ada juga games. Jadi evaluasi itu kebanyakan kami memberikan games tapi yang berhubungan dengan materinya”¹⁰⁹

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab:

“Mungkin pembelajaran bahasa Arab dari kami bagi mahasantri itu berbeda-beda ada mungkin yang suka dengan metodenya dan yang kurang suka, itu menjadi satu pekerjaan atau pr bagi kami untuk meningkatkan kualitasnya. Itu kami bicarakan ketika brifing setiap malam sabtu sebelum pembelajaran lagi dan juga kami biasa juga konsultasi dengan ustadzah Fauziah selaku koodinator pembina bahasa Arab”¹¹⁰

Yusriani PBA, dalam melaksanakan evaluasi belajar:

“Minggu ini kami evaluasi digabung semua kelompok dan biasanya pakai games materi yang sudah dikasi. Selain games ada juga dalam bentuk materi, misal dikasi materi yang sudah betul-betul dipelajari ditulis terjemahnya saja nanti kita suruh tulis bahasa Arabnya atau sebaliknya bahasa Arabnya nanti kita suruh terjemahkan”¹¹¹

Tiara HKI, dalam melaksanakan evaluasi belajar:

“Evaluasinya itu kemarin kan dikumpulkan semua kelompok. Nanti itu dikasi berhadapan 2 orang bercakap, setelah itukan latihannya nanti itu ada ditunjuk dari masing-masing kelompok untuk bercakap tampil didepan dan dilihat temannya yang lain juga”¹¹²

Nurjannah HKI, dalam melaksanakan evaluasi belajar:

“Kadang games dan kadang juga tulisan. Seperti soal-soal essay tentang kalimat yang berhubungan dengan materi. Kalu games misalnya ada gambar seperti media gambar contohnya buku kemudian 1 orang adek akan memperagakan benda tersebut sehingga temannya yang lain bisa menebak gambar tersebut.”¹¹³

¹⁰⁹ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Putri Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

¹¹⁰ Alfina, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 8 November 2023.

¹¹¹ Yusriani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

¹¹² Tiara, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 28 September 2023.

¹¹³ Nurjannah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

Fahma HKI, dalam melaksanakan evaluasi belajar:

“Evaluasi yang kami lakukan saya berkerja sama dengan salah tutor bahasa Arab menggabungkan kelompok kami, kemudian membuat games dan hukumannya pakai hapalan mufradat yang kemarin jadi games juga dan ada ilmunya juga dapat. Bentuk gamesnya itu berputar menyanyikan lagu, jadi ada spidol atau benda apapun itu kemudian apabila berhenti disitu lagunya jadi mereka yang naik untuk menghapal mufradat kemarin”¹¹⁴

Sitti Rahmadani, dalam melaksanakan evaluasi belajar dan pemanfaatan evaluasi:

“Kalau evaluasi karena adakan beberapa anak ma’had dari SMK betul-betul belum bertemu dengan bahasa Arab jadi rencana mau evaluasi gabungan tapi setelah berjalan melihat tidak bisa karena beda semua kemampuannya jadi evaluasinya berkelompok. Jadi dikelompokku biasanya pake game terus dibagi, kemarin sempat bergabung dengan 2 kelompok tapi masih ditingkatan yang sama, jadi cerdas cermat ada juga yang kemarinkan materinya ada tentang arah diajarkan jadi disuruh berdiri nanti kita sebut *مام* nanti maju. Kemudian setelah evaluasi itu menjadi evaluasi untuk kita bagaimana minggu depannya bisa ki cara cara supaya mereka lebih paham mencari metode lain”¹¹⁵

Pernyataan diatas sesuai juga dengan keterangan mahasantri mengenai evaluasi yang dilakukan oleh pembina, salah satu mahasantri yang saya wawancara adalah:

Rianny Rasyid selaku mahasantri, mengatakan:

“Kalau evaluasi biasa digabung sama kelompok lain, biasa juga sekelompokta sendiri. Kalau evaluasi sama kelompok lain dipisah-pisah kan ki dari teman kelompok ta di acakki bergabung sama klompok lain, baru dikasi bariski di suruhki kasi kode bunyi klo mauki menjawab, waktu itu kelompokku kasi kode bunyi : Hurrraaa....klo mauki menjawab. Pertanyaannya itu kyk mengartikan dari bahasa Arab ke bahasa Indo dan sebaliknya, masih ada sebenarnya tapi kulupai apa karena lamami kak. Dan kalo evaluasi di kelompok taji hampir samaji juga di suruhki juga bercakap-cakap dalam bahasa arab berpasangan, sama itu hari dites ki ditanya tentang jam berapa sekarang dalam bahasa Arab (kam sa'atil 'an?) Baru na tulis kakak di papan tulis jam 2 nya dalam bentuk angka latin baru kita jawab pake bahasa Arab na tunjukanki jamnya baru di jawab misalnya: al an assa'atul aasyiroh wannissfu (sekarang jam 10.30). Kayak begitu kak, kalau menurutku saya walaupun

¹¹⁴ Fahma, Program Studi Hukum Keluarga Islam, wawancara di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare tanggal 29 September 2023.

¹¹⁵ Sitti Rahmadani, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare tanggal 14 November 2023.

susah itu bahasa Arab tapi kalo disuka memang senangi pelajari, apalagi kalo pembawaannya yg mengajar itu funki cara dan metodenya”¹¹⁶

Kemudian wawancara dengan ustadzah Fauziah terkait evaluasi belajar mahasantri di ma’had al-jami’ah:

“Evaluasinya itu setiap minggu, setiap hari jum’at. Jadi ada perhari itu tiga kosa kata ditambah percakapan itu setiap hari aktif senin sampai kamis. Di hari jum’at itu dievaluasi seluruh tadi”¹¹⁷

Selanjutnya ustadzah Fauziah menjelaskan mengenai hasil evaluasi belajar dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasantri di ma’had al-jami’ah:

“Di asrama itu ada 2 ada yang namanya kelas bahasa Arab yang reguler dan kelas bahasa Arab yang takhassus. Ini takhassus mereka dituntut untuk pandai membaca kitab, dan sementara dia bahasa Arab yang reguler tadi yang harus bisa bercakap Arab. Jadi ujung-ujungnya nanti ini mereka mampu berbicara bahasa Arab tidak malu karena kitakan selama ini, ada kosa kata tapi malu gunakan kalau ini dituntut untuk mereka disatu bulan setelah mereka ditambah kosa katanya mereka sudah bisa berani mengucapkan itu nanti kalau ada yang tidak berani nah itu lah yang diberikan pembinaan supaya mereka bisa melatih diri, adanya pembinaan itu melatih mereka untuk bisa lebih baik. Kan sekarang itu di asrama sudah mulai bercakap sekarang jadi kapan ada yang ketahuan tidak berbahasa Arab karena sudah dikasi kosa kata dan pembelajaran. itulah nanti yang diberikan pembinaan. Pembinaannya itu berupa penambahan kosa kata, bagaimana cara membuat kalimat perkalimat jadi pembinaannya itu bukan hukuman uang, bukan hukuman fisik tapi dia ujung-ujungnya kepemberian materi tambahan”¹¹⁸

Hasil wawancara diatas, didukung juga dengan observasi pada saat peneliti melihat keadaan evaluasi yang dilakukan oleh pembina bahasa Arab. Ada beberapa kelompok yang digabung seperti kelompok Yusriani dan Tiara mereka mengadakan games ketika evaluasi. Ada juga kelompok yang evaluasi sendiri di kelompok masing-masing mengadakan kuis tanya jawab atau cerdas cermat.

¹¹⁶ Rianny Rasyid, Mahasantri, wawancara di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare tanggal 18 November 2023

¹¹⁷ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

¹¹⁸ St. Fauziah, S.S., M.Hum, Koordinator Bahasa Arab, wawancara di Mesjid al-Wasilah tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembina bahasa Arab di Mahad al-Jami'ah IAIN Parepare melaksanakan evaluasi dan melakukan tindakan relatif dengan berbagai cara yaitu memberikan pertanyaan berupa kuis, games yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan bercakap dalam bahasa Arab menggunakan kosa kata bahasa Arab yang telah diberikan setiap harinya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1) Bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare? 2) Bagaimana kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare? Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut akan dikemukakan pada pembahasan berikut:

1. Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

Uraian berikut ini dipaparkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa pengelolaan pembelajaran di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare

Secara garis besar hasil penelitian yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, meliputi:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat diartikan sebagai arah yang ingin dituju dari keseluruhan proses pembelajaran. Tujuan adanya pembelajaran yaitu agar mahasiswa memiliki pengetahuan baru, mendapatkan perlakuan yang baik, serta ada hal yang dikuasai mahasiswa setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan direktur mahad al-jamiah, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di asrama ma'had al-jamiah adalah mahasiswa mampu bercakap sehari-hari dalam bahasa Arab.

2) Memilih dan Menentukan Materi

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, memilih dan menentukan materi yang tepat dalam pembelajaran harus dilakukan secara optimal untuk membantu mahasiswa dalam mencapai standar atau tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasiswa. Peneliti menyimpulkan bahwa pembina bahasa Arab memilih dan menentukan materi pembelajaran bahasa Arab menyesuaikan dengan pencapaian yang ingin dicapai yaitu mahasiswa mampu bercakap sehari-hari dalam bahasa Arab, materi pembelajaran yang diajarkan yaitu berupa kosakata sehari-hari yang sekiranya digunakan dalam percakapan di lingkungan asrama.

3) Menentukan Sumber Belajar atau Media yang tepat

Sumber belajar dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran. penentuan tersebut harus tetap mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan koordinator bahasa Arab. Peneliti menyimpulkan bahwa pembina bahasa Arab menggunakan sumber belajar yaitu buku percakapan bahasa Arab jilid 1 yang berisi percakapan dalam bahasa Arab relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

4) Jadwal Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

Jadwal kegiatan pembelajaran adalah waktu berdasarkan rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa jadwal kegiatan pembelajarn bahasa Arab di asrama ma'had al-jamiah dilakukan bergantian dengan pekan bahasa Inggris setiap hari senin sampai jum'at ba'da subuh, mulai dari pukul 06.50 hingga pukul 07.00.

b. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di asrama ma'had al-jami'ah IAIN Parepare

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab

dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare ada 2 yaitu:

- 1) Program pembelajaran bahasa Arab reguler, adalah pembelajaran yang dimana mereka dituntut untuk bercakap dalam bahasa Arab, sehingga materi yang disampaikan banyak mengenai percakapan bahasa Arab.
- 2) Program pembelajaran takhassus, adalah pembelajaran mengenai ilmu nahwu dan shorof.

Pada saat pekan bahasa Arab maka seluruh mahasantri begitupun dengan pembina diwajibkan untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dilingkungan asrama (muhadatsah). Dan akan mendapatkan hukuman bagi yang tidak berbahasa berupa pembinaan, yaitu penambahan materi atau kosa kata untuk dihafalkan.

Terkait proses pelaksanaan pembelajaran berikut gambaran umum yang dilakukan pembina bahasa Arab adalah:

- 1) Kegiatan Awal pembina bahasa Arab membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan mahasantri, mengecek kehadiran mahasantri, dan memberikan mahasantri pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti yang dilaksanakan pembina bahasa Arab selama pembelajaran meliputi, dalam pembelajaran pembina menggunakan metode pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu metode saja, namun lebih sering mengkombinasikan beberapa

metode dalam setiap pembelajaran. Metode-metode yang sering pembina gunakan dalam pembelajaran diantaranya, ceramah, diskusi, tanya jawab, bernyanyi dan bermain games.

- 3) Kegiatan Akhir yang dilakukan pembina menutup pembelajaran sesuai dengan menyimpulkan materi bersama mahasantri, memberikan penguatan, dan mengingatkan mahasantri untuk menyetor hapalan harian mufradat mereka.

c. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare

Evaluasi dalam pengolaan pembelajaran bahasa Arab di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare adalah untuk melihat sejauh mana jalannya program pembelajaran bahasa Arab, efektif tidaknya program pembelajaran untuk diterapkan selanjutnya.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan setiap pekan pada hari jum'at. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu tanya jawab dan games terkait dengan materi yang telah diberikan atau mengajak mahasantri bercakap dalam bahasa Arab.

2. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Mahad Al-Jami'ah IAIN Parepare

Berdasarkan deskripsi data dalam penelitian terdapat 3 (tiga) hal utama yang menggambarkan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Memahami Mahasantri

Kemampuan pembina dalam memahami mahasantri di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, ditemukan bahwa pembina bahasa Arab secara teori dan praktik dapat memahami karakteristik mahasantri.

1) Tingkat Kecerdasan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kecerdasan setiap mahasantri itu berbeda-beda, tingkat pengetahuan mereka mengenai bahasa Arab. Ada yang pernah belajar semasa masih dibangku sekolah dan ada juga yang tidak pernah sama sekali. Sehingga di asrama ma'had al-jami'ah IAIN Parepare, ada ujian berupa tes dalam bahasa Arab yang diberikan kepada mahasantri.

Berdasarkan hasil tes tersebut para pembina membagi mereka kedalam 2 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka yaitu: kelompok A dengan tingkat kemampuan bahasa Arab baik, mengetahui mufradat dalam bahasa Arab dan artinya. kelompok B dengan tingkat kemampuan bahasa Arab rendah, tidak pernah sama sekali belajar bahasa Arab tidak memiliki mufradat sama sekali. Sehingga mereka akan belajar bersama dengan teman yang memiliki kemampuan yang sama rata, selain itu juga memudahkan pembina dalam memberikan perlakuan pada mahasantri seperti strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran.

2) Emosional

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri mahasantri yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap hasil belajarnya. Seorang

mahasantri yang memperoleh hasil belajar yang baik berarti memiliki kecerdasan emosional yang baik, karena mahasantri yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu mengekspresikan emosi untuk bersikap dan bertindak efektif, memotivasi diri, disiplin dan memiliki kontrol diri yang kuat.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa pembina bahasa Arab sangat memperhatikan dan berusaha untuk memahami emosi mahasantri dengan memberikan motivasi untuk mahasantri tetap fokus dan produktif dalam belajar, mendorong mahasantri untuk berkomunikasi membantu mereka menyampaikan keluhan selama pembelajaran berlangsung dengan memberikan mereka ruang sebesar-besarnya, hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan.

3) Kondisi Fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara, pincang dan lumpuh karena kerusakan otak. Fisik juga dipengaruhi dari tingkat kesehatan individu.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik observasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab dan mahasantri. Peneliti menyimpulkan bahwa pembina bahasa Arab memperhatikan kondisi fisik mahasantri yang mereka ajar, hal ini ditandai dengan pembina menanyakan keadaan fisik mahasantri yang kurang sehat seperti sedang sakit mengingatkan mereka untuk menjaga kesehatannya dan memberikan pertanyaan kepada mahasantri yang dapat mengembalikan suasana kelas kembali kondusif bila

terdapat mahasiswa yang kurang fokus dan mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung.

b. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Merancang dan Melaksanakan Interaksi Pembelajaran

Pembina bahasa Arab yang mengajar adalah pembina yang mampu merancang dan melaksanakan interaksi pembelajaran dengan baik. Merencanakan secara matang sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Merancang dan melaksanakan interaksi pembelajaran meliputi:

1) Kemampuan pembina dalam penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran

Pembina yang mampu menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran adalah pembina yang dapat mengelola kegiatan belajar dan prinsip pembelajaran dengan baik, yaitu dengan menciptakan secara aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan sesuai dengan materi yang akan disampaikan seperti metode ceramah, tanya jawab, bernyanyi dan games. Dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi maka akan lebih memudahkan mahasiswa menerima pelajaran dengan baik dan juga menjadikan mahasiswa belajar dengan semangat.

2) Kemampuan pembina bahasa Arab dalam mengembangkan Kurikulum Bahasa Arab

Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare dapat dilihat melalui perencanaan yang dilakukan oleh pembina sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh pembina bahasa Arab adalah:

- a) Materi ajar, adalah materi atau pembahasan dari pelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berisikan rangkuman atau ringkasan dari materi pembahasan
- b) Bahan ajar, adalah bahan dari pengajaran yang berkaitan dengan materi pembahasan, yang diperoleh guru dari berbagai sumber yang akurat guna memperluas pengetahuan bagi guru dan siswa yang tidak hanya mengandalkan satu buku pedoman saja melainkan dari berbagai sumber referensi seperti buku yang berkaitan dengan bahasa Arab dan juga internet.

Kurikulum bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare menggunakan kurikulum yang telah ada didalam buku pedoman asrama, dari kurikulum muatan lokal ini dapat dikembangkan dengan maksimal mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu mampu dan berani bercakap dalam bahasa Arab.

3) Kemampuan pembina bahasa Arab dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran yang dilakukan oleh pembina haruslah mendidik, dengan menyampaikan materi yang dipahami oleh mahasiswa dan dapat meningkatkan aspek intelektual, keterampilan dan juga moralitas mahasiswa. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan harus dialogis yang melibatkan secara aktif peran mahasiswa di dalam kelas. Maka sangat penting bagi pembina untuk menerapkan metodologi mengajar yang dialogis-partisipatif yaitu dengan menyampaikan materi yang bisa diterima, disenangi dan dipahami mahasiswa.

Pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare dalam menyelenggarakan pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi tetapi bagaimana agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa. Pembina bahasa Arab juga memberi pengajaran yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Menyampaikan dengan bahasa yang sopan dan santun serta memberikan contoh kepada mahasiswa melalui perkataan dan juga tingkah laku. Jadi pendidikan yang dilakukan oleh pembina bukan hanya menyampaikan materi tetapi menjadikan mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan dan berkepribadian yang baik bukan hanya di lingkungan asrama akan tetapi di lingkungan keluarga dan juga masyarakat.

4) Kemampuan pembina dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk menimbulkan semangat mahasiswa dalam belajar. Salah satunya adalah fasilitas asrama yang memadai seperti internet, komputer, laboratorium bahasa, digital library, kelompok diskusi, lapangan olah raga, suasana

lingkungan yang kosmopolit dan global. Mahasantri akan lebih termotivasi dengan fasilitas yang memadai proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih menyenangkan dan tidak jenuh.

Upaya peningkatan mutu mahasantri khususnya pada proses belajar mengajar yang dilakukan di asrama, maka perlu memanfaatkan segala sesuatu yang membantu proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Fasilitas yang disediakan diantaranya adalah akses Internet (WIFI). Pembina bahasa Arab memanfaatkan dan menggunakannya sebaik mungkin fasilitas yang tersedia demi menunjang peningkatan proses belajar. Selain dari fasilitas tersebut pembina juga memanfaatkan media lain seperti media gambar seperti membuat kartu mufradat dari materi yang disampaikan dan menggunakan hp untuk keperluan pembelajaran.

5) Kemampuan pembina bahasa Arab dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun

Berkomunikasi merupakan cara untuk menyampaikan sesuatu pada seseorang. Jika yang disampaikan dengan cara baik maka orang tersebut akan menerimanya dengan baik pula. Pembina bahasa Arab selalu mengajarkan dengan lemah lembut dan penuh kesabaran dalam menyampaikan pelajaran ataupun memberi nasehat. Membimbing dan mengarahkan mahasantri dengan sikap yang sopan dan santun, tidak diperkenankan untuk melakukan hal yang kasar seperti memukul atau mencubit. Jika terdapat siswa melakukan kesalahan maka akan ditegur dan

diberi hukuman yang sesuai. Pembina merupakan teladan bagi mahasantri, karena apa yang diucapkan dan dilakukan oleh pembina akan lebih mudah ditiru dan berpengaruh pada sikap mahasantri. Maka seorang pembina haruslah berbicara dengan sopan santun dan mendidik, tidak dibenarkan berbicara secara kasar. Berperilaku dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab dalam Melaksanakan Evaluasi

Upaya yang dilakukan pembina untuk mengetahui tercapai atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran di asrama adalah dengan melakukan evaluasi. Pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare melaksanakan evaluasi dengan baik setiap pekan dihari Jum'at, mereka akan diberi soal berbentuk isian atau berbentuk games. Melalui evaluasi yang dilakukan oleh pembina bahasa Arab di asrama ma'had al-jami'ah IAIN Parepare, pembina dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan apakah mahasantri sudah menguasai materi yang telah diajarkan, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu pembina juga mengevaluasi mufradat yang telah mereka berikan setiap harinya dari hari pertama hingga hari evaluasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. **Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare**

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab, direktur ma'had al-jami'ah, koordinator pembina bahasa Arab dan mahasantri peneliti menemukan bahwa pembina bahasa Arab memiliki kompetensi pedagogik, yaitu: a) memahami karakteristik mahasantri, b) merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, dan c) melaksanakan evaluasi. Dengan memiliki kompetensi tersebut memudahkan pembina dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. **Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare**

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara kepada pembina bahasa Arab, direktur ma'had al-jami'ah, koordinator pembina bahasa Arab dan mahasantri, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di asrama ma'had al-jamiah IAIN Parepare telah tersusun secara sistematis yang dapat dilihat dari: a) perencanaan pembelajaran bahasa Arab, b) pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, dan c) evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

1. Bagi Pembina bahasa Arab

Pembina bahasa Arab harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama pada kompetensi pedagogik, karena melalui kompetensi pedagogik pembina dapat mengatur dan mengelola pembelajaran dengan baik sehingga mahasiswa juga dapat lebih bersemangat dalam belajar dan tujuan dari pembelajaran dapat terwujud

2. Bagi Mahasiswa

Setiap mahasiswa diharapkan hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajar dan terus menggali potensi yang ada pada dirinya, salah satu cara dalam mengembangkan potensi adalah dengan memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Mariska, Adhistry. "Pelaksanaan Sistem Manajemen Registrasi Dan Identifikasi (Regident) Kendaraan Bermotor Kaitannya Dengan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung." *Skripsi Universitas Lampung*, 2017.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021).
- Alkornia, Sylva. "Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo." *Pancaran Pendidikan* 5, no. 4 (2016).
- Aminah, Hj. St. *Buku Pedoman Mekanisme Pelaksanaan Masuk Asrama Dan Pembelajaran Di Ma'had Al-Jamiah*, 2021.
- Ardinal, Eva. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci)." *Jurnal Tarbawi* 13, no. 01 (2017).
- Arifai, Ahmad. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 31–32 (2018).
- Darmawati. *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Dedy, Hady Sonatan. "Mengajar Sebagai Proses Transmisi Iman Sebuah Prinsip Mengajar Bagi Guru Sekolah Minggu." *Skripsi Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung*, 2018.
- Dhita, Dede Restu Tiara. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 55 Seluma," 2022.
- Dudung, Agus. "Kompetensi Profesional Guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018).
- Esti, Nugraini Galuh. "Arti Kompetensi Secara Umum Dan Menurut Para Ahli, Beserta Dengan Jenis Dan Manfaatnya." *kapanlagi.com*, 2022.
- Hakim, Adnan. "Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning." *The International Journal Of Engineering And Science* 4, no. 2 (2015).
- Herdah, *et all.*, eds. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

- Herdah dan Saepudin. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Jamin, Hanifuddin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib* 10 (2018).
- Jones, Damon E. "Early Social-Emotional Functioning and Public Health: The Relationship Between Kindergarten Social Competence and Future Wellness." *American Journal of Public Health* 105, no. 11 (2015).
- Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *Al-Islah*, 2018.
- Lase, Famahato. "Kompetensi Kepribadian Guru Profesional." *Jurnal PPKn&Hukum* 11, no. 1 (2016).
- Majdid, Arqam. "Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar." *Journal Pegguruang: Conference Series* 1, no. 2 (2019).
- Mu'izz, Miftahul. "Implementasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung," 2017.
- Nasution, Ifroh. "Kompetensi Pedagogi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI Di SDIT Riad Madani Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu." *FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtasyasa*, 2016.
- Permana, Anang Adi. "Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Sekadau." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 10 (2016).
- Pratiwi, H. *Komitmen Mengajar*. Edited by Ria. Andi Yogyakarta, 2019.
- Qasim, Muhammad. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Diskursus Islam* 4, no. 3 (2016).
- Rizqiyah, Nafisatur. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Margadana 03 Kota Tegal." *Skripsi: UNNES*, 2020.
- Romadhoni, Ahmad. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas Vb Sdn No 55 / 1 Sridadi." *Skripsi*, no. 55 (2018).
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Edited by Riduwan. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sridevi, M. "Teaching Competency Among B.Ed. Student Teachers." *Journal in*

Education VI, no. II (2020).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

Sukirman, Dadang. “Keterampilan Dasar Mengajar.” *Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, 2013.

Tosepu, Yusrin Ahmad. “Definisi Dan Contoh Mengajar.” *Academia Edu*, n.d.

Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA cv, 2017.

Wibowo, Agus. *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.


Zubair, Muhammad Kamal, *et all.*, eds. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : IRMA LATIEF
NIM : 19.1200.016
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : KOMPTENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI ASRAMA MA'HAD AL-JAMIAH IAIN PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pembina Bahasa Arab

1. Apa tujuan dan sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana menentukan materi dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa sumber belajar/media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apa strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Kapan jadwal pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan dan pengembangan keterampilan bahasa Arab?
7. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan keterampilan bahasa Arab yang dilakukan di ma'had al-jami'ah?
8. Kapan saja evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan?
10. Apa tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab?
11. Apa peran dan tugas pembina dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab?
12. Bagaimana cara pembina memahami karakteristik Mahasantri?
13. Apakah Pembina menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
14. Apa kurikulum yang digunakan di ma'had al-jami'ah?
15. Apakah Pembina mengembangkan kurikulum terkait dengan pembelajaran bahasa Arab?
16. Apakah Pembina menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
17. Apakah Pembina memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?
18. Apakah Pembina memfasilitasi potensi mahasantri?
19. Bagaimana Pembina dalam berkomunikasi dengan mahasantri dalam pembelajaran bahasa Arab?
20. Bagaimana penyelenggaraan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
21. Apa yang dilakukan terhadap hasil penilaian dan evaluasi?
22. Apa tindakan relatif yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab? Bagaimana evaluasi yang dilakukan di ma'had al-jami'ah?

Wawancara untuk Direktur Mahad Al-Jami'ah IAIN Parepare dan Koordinator Bahasa Arab

1. Apa visi dan misi ma'had al-Jamiah IAIN Parepare?
2. Apa tujuan dan sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana menentukan materi dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apa sumber belajar/media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan keterampilan bahasa Arab di ma'had al-Jamiah dan bagaimana pelaksanaannya?
6. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Apa tujuan dari evaluasi pembelajaran dan bagaimana pemanfaatan dari hasil evaluasi?
8. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik, pembina bahasa Arab di Mahad Al-Jami'ah dalam memahami karakteristik Mahasantri?
9. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik, pembina bahasa Arab di Mahad Al-Jami'ah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab?
10. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik, pembina bahasa Arab di Mahad Al-Jami'ah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
11. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Mahad Al-Jami'ah dan apakah menurut ustadz/ustadzah pembina bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran sudah mengacu kepada kurikulum yang ditentukan?
12. Apakah di ma'had al-jamiah memfasilitasi pengembangan potensi mahasantri dalam pembelajaran bahasa Arab?

13. Apakah menurut ustadz pembina bahasa Arab sering menghadapi masalah yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik?
14. Apa saja usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab?

Wawancara untuk Mahasantri

1. Kapan jadwal pembelajaran bahasa Arab di ma'had al-jami'ah?
2. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa saja kegiatan diasrama yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab?
4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan Pembina bahasa Arab?
5. Apa yang dilakukan Pembina apa bila ada yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apa saja yang dilakukan pembina pada saat memulai pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana cara pembina menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab?
8. Apakah bahasa yang dipakai pembina mudah dipahami oleh mahasantri?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 07 Juli 2023

Pembimbing Utama

Mengetahui,
Pembimbing Pedamping



(Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd.)

(Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.)

NIP. 197212161999031001

NIP. 197303252008011024



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi diperlukan untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian. Guna mencapai hasil yang di inginkan. Dalam hal ini peneliti akan menentukan objek observasi sesuai judul skripsi yang akan diteliti dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tempat/lokasi, dimana kompetensi pdagogik guru akan diteliti secara langsung yaitu di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare
- b. Aktor, adalah orang-orang yang berkaitan dan berperan secara lngsung sesuai dengan objek yang diteliti mengenai kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.
- c. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam pengelolaan belajar mengajar yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi.

Petunjuk pelaksanaan:

- a. Pelaksanaan observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab
- b. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipatif dengan mempersiapkan pedoman observasi dan fleksibel yang dilakukan terus menerus, tidak dalam waktu tertentu saja dan menggunakan rekaman dan kamera.
- c. Observasi ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan data yang telah diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

Adapun aspek yang diamati pada kompetensi pedagogik pembina bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare diantaranya adalah:

1. Kemampuan pembina dalam membuat dan melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Kemampuan pembina dalam memahami serta melaksanakan prinsip dan teori pembelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajaran.
3. Kemampuan pembina dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.
4. Kemampuan pembina dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
5. Kemampuan pembina dalam menguasai dan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
6. Kemampuan pembina dalam melaksanakan komunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada mahasiswa baik di dalam dan luar kelas.
8. Kemampuan pembina dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam proses dan hasil belajar.

LAMPIRAN III

PROFIL MA'HAD AL-JAMIAH IAIN PAREPARE

A. Gambaran Umum Ma'had al- Jamiah IAIN Parepare

Berdasarkan Instruksi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor: Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 tertanggal 30 September 2014 dengan ini mengintruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) untuk menjadikan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jamiah*) sebagai bagian dari penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Setelah mempertimbangkan dampak positif penyelenggaraan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jamiah*) bagi pembinaan mahasiswa dan peningkatan kultur akademik (*academic culture*) pada beberapa UIN/IAIN/STAIN yang telah menyelenggarakannya, maka ketua STAIN Parepare seketika itu juga menindaklanjuti instruksi tersebut dengan mendirikan *Ma'had Al-Jamiah* yang disebut *Ma'hal Aly* yang berorientasi kepada pengembangan sumber daya mahasiswa sehingga populer dengan nama Pusat Pengembangan Sumberdaya Insani yang Handel (PASIH) dan dipimpin oleh kepala Pusat yang pertama DR.KH. Abd Halim.K.Lc, MA. Lalu beberapa tahun kemudian beliau digantikan oleh DR.KH. Muchtar Yunus, Lc, MA.

Seiring dengan perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN Parepare, maka semua liding sektor mengalami perubahan besar-besaran termasuk Pusat PASIH juga berubah dengan kembali kehabitatnya menjadi *Ma'had Al-Jamiah* dipimpin oleh seorang kepala *Ma'had Al-Jamiah* DR. Abu Bakar Juddah, M.Pd yang dilantik pada

tanggal 05 Maret 2019 sesuai penetapan Rektor nomor: penetapan Rektor nomor B.703/In.39/PP.00.9/03/2019.

B. Visi, Misi dan Tujuan

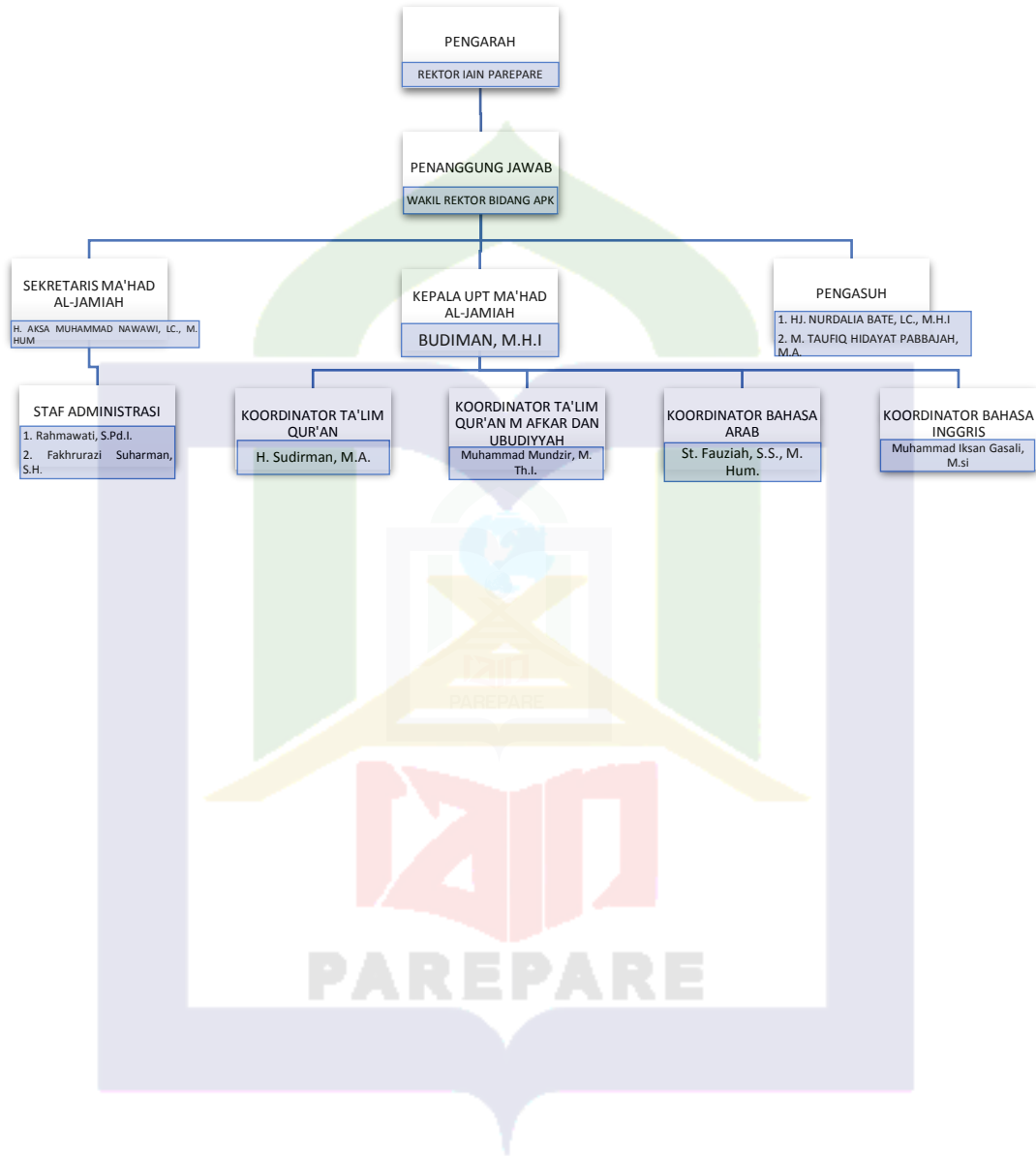
1. Visi

Ma'had al-Jamiah sebagai pusat pembinaan kajian keislaman berdasar akulturasi budaya dan islam dalam membangun mahasiswa yang moderat dan unggul.

2. Misi

- a. Menunjang akselerasi integrasi naqli dan aqli
- b. Mewujudkan intelektual muslim berwawasan wasathiy yang terintegrasi dengan nilai nilai kebangsaan dan budaya lokal
- c. Menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pengembangan bahasa asing
- d. Memperkuat kemitraan strategis antar ma had jamiah pesantren dan lembaga lainnya pada skala lokal maupun nasional
- e. Mendukung perguruan tinggi dalam menyelenggarakan sistem tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)

C. Struktur Organisasi UPT Ma'had al-Jamiah



LAMPIRAN IV SK. Pengurus Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare 2023



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
NOMOR : 1599 TAHUN 2022**

TENTANG

**PENGURUS MA'HAD AL-JAMIAH TAHUN 2023
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAIN PAREPARE**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka tertib administrasi pada Unit Pelaksana Teknis Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare, maka dipandang perlu menetapkan Susunan Pengurus Ma'dah Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023;
 - b. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Ma'dah Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023.

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 tentang Ma'had 'Aliy;
 - 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 09559/B.11/3/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Jabatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Memperhatikan** :
- Notas Dinas Kepala Ma'had Al-Jamiah Nomor B.131/in.39/MJ.12/PP.00.9/12/2022 Tanggal 20 Desember Perihal Permohonan Penerbitan SK Pengurus Ma'dah Al-Jamiah Tahun 2023

MEMUTUSKAN

- KESATU** : Menetapkan mereka yang namanya tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Ma'dah Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023;
- KEDUA** : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
pada Tanggal 30 Desember 2022



- Tembusan :**
- 1. Kepala Biro AUAK;
 - 2. Ketua LPM;
 - 3. Kepala SPI;
 - 4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 - 5. Subkoordinator KBMN.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE
NOMOR : 1399 TAHUN 2022
TANGGAL : 30 DESEMBER 2022
TENTANG : PENGURUS MA'HAD AL-JAMI'AH TAHUN 2023 INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023


- Pengarah : Rektor IAIN Parepare
- Penanggung Jawab : Wakil Rektor Bidang APK
- Kepala Ma'had Al-Jami'ah : Budiman, M.H.I.
- Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah : H. Akca Muhammad Nawawi, Lc., M. Hum
- Koordinator Ta'lim Qur'an : H. Sudirman, M.A.
- Koordinator Ta'lim Afkar dan Ubudiyah : Muhammad Mundzir, M. Th. I.
- Koordinator Bahasa Arab : St Fauziah, S.S., M. Hum
- Koordinator Bahasa Inggris : Muhammad Iksan Gasali, M. Si.
- Pengasuh : 1. Hj Nurdalia Bate, Lc., M. H. I.
2. M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.
- Administrasi : 1. Rahmawati, S. Pd. I
2. Fakhurrazi Suharman, S.H.

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal 30 Desember 2022



PAREPARE


LAMPIRAN V SK. Penetapan Kelulusan Pembina Bahasa Arab



**KEPUTUSAN
KEPALA UPT MA'HAD AL-JAM'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Nomor: 03 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN KELULUSAN MUDABBIR/MUDABBIRAH MA'HAD AL-JAM'AH
TAHUN 2023
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MA'HAD AL-JAM'AH**

Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa berdasarkan hasil seleksi ujian Mudabbir/Mudabbirah secara offline pada tanggal 26 Juni 2023; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini telah memenuhi syarat untuk menjadi Mudabbir/Mudabbirah asrama Ma'had Al-Jam'ah IAIN Parepare.
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah Nomor: 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare; 9. Perencanaan Instruksi Dirjen Pendidikan Nomor: D.J/DI/MP.P.00.9/2374/2014 tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jam'ah) 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1595 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Ma'had Al-Jam'ah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri 11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 1309 Tahun 2022 Tentang Pengurus Ma'had Al-Jam'ah Tahun 2023 Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023
Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 2. Hasil Rapat Pengurus Ma'had Al-Jam'ah Terkait Penentuan Kelulusan Mudabbir/Mudabbirah Baru Ma'had Al-Jam'ah pada tanggal 21 Juli 2023.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	<ul style="list-style-type: none"> 1. KEPUTUSAN KEPALA UPT MA'HAD AL-JAM'AH TENTANG PEMETAPAN KELULUSAN MUDABBIR/MUDABBIRAH MA'HAD AL-JAM'AH IAIN PAREPARE TAHUN 2023;
KESATU	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini dinyatakan sebagai Mudabbir/Mudabbirah Ma'had Al-Jam'ah IAIN Parepare Tahun 2023-2024;
KEDUA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditapkan di: Parepare
Pada tanggal: 27 Juli 2023
Kepala UPT Ma'had Al-Jam'ah,

Rizman, M.Hi
NP. 197306272003121004

Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Parepare
- 2. Wakil Rektor Bidang APK
- 3. Wakil Rektor Bidang ALUPK
- 4. Wakil Rektor Bidang KK
- 5. Para Dekan Dalam Lingkup IAIN Parepare


Lampiran : KEPUTUSAN KEPALA UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Nomor : 65 Tahun 2023
 Tanggal : 27 Juli 2023
 TENTANG : PENETAPAN KELULUSAN MUDABBIR/ MUDABBIRAH MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PAREPARE TAHUN 2023

NO.	NAMA	Jenis Kelamin	KOMPETENSI BIDANG	KET
1	Aahar	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
2	Hasnia Jamal	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
3	Muflara M	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
4	Nurhikma	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
5	Rahmatika	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
6	Siti Rahmani	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
7	Tiera	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
8	Nurjanah Amir	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
9	Yusriani	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
10	Affna Fikra Frazila	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
11	Fatma Alimuddin	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
12	Herman	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
13	Muh. Fadl	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
14	Nawal	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
15	Resky Sucianty Darwa	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
16	Nur Ima Padia	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
17	Sri Wahyu Ramadhani	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
18	Nurhidayanti	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
19	Nur Rahmi Abd. Rahim	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
20	Tita Rizky Aulia	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
21	Nuraziah	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
22	Yusmamiyah Yusuf	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
23	Muh. Fahri Amin	Laki-Laki	Bahasa Inggris	LULUS
24	Humaerah Nurawalah	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
25	Nurhalisa	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
26	Rafika Duri Amaliah Putri	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
27	Haenul	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
28	Haslan	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
29	Marwan Kendek	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
30	Moh. Yusuf	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
31	Nurul Fadhilatul Rahman	Perempuan	Dakwah	LULUS
32	Ahmad Anugrah	Laki-Laki	Tahsin & Tahfidz	LULUS
33	Andi Alish Aulyana	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
34	Andi Nurul Hafiza Danela	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
35	Avif Ma'arif	Laki-Laki	Tahsin & Tahfidz	LULUS
36	Faradillah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
37	Fatimah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
38	Fatimah Azzahrah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
39	Malia Khaerani	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS

Lampiran : KEPUTUSAN KEPALA UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Nomor : 65 Tahun 2023
 Tanggal : 27 Juli 2023
 TENTANG : PENETAPAN KELULUSAN MUDABBIR/ MUDABBIRAH MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PAREPARE TAHUN 2023

NO.	NAMA	Jenis Kelamin	KOMPETENSI BIDANG	KET
1	Aahar	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
2	Hasnia Jamal	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
3	Muflara M	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
4	Nurhikma	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
5	Rahmalika	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
6	Siti Rahmani	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
7	Tiera	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
8	Nurjanah Amir	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
9	Yusriani	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
10	Afina Fikra Frazila	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
11	Fatma Alimuddin	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
12	Herman	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
13	Muh. Fadli	Laki-Laki	Bahasa Arab	LULUS
14	Nawal	Perempuan	Bahasa Arab	LULUS
15	Resky Sucianty Darwis	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
16	Nur Ima Padia	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
17	Sri Wahyu Ramadhani	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
18	Nurhidayanti	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
19	Nur Rahmi Abd. Rahim	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
20	Tita Rizky Aulia	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
21	Nurazizah	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
22	Yusmamiyah Yusuf	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
23	Muh. Fahri Amin	Laki-Laki	Bahasa Inggris	LULUS
24	Humaerah Nurawalah	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
25	Nurhalisa	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
26	Rafika Duri Amaliah Putri	Perempuan	Bahasa Inggris	LULUS
27	Haenul	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
28	Haslan	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
29	Marwan Kendek	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
30	Moh. Yusuf	Laki-Laki	Dakwah	LULUS
31	Nurul Fadhilatul Rahman	Perempuan	Dakwah	LULUS
32	Ahmad Anugrah	Laki-Laki	Tahsin & Tahfidz	LULUS
33	Andi Alish Aulyana	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
34	Andi Nurul Hafiza Danela	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
35	Avif Ma'arif	Laki-Laki	Tahsin & Tahfidz	LULUS
36	Faradillah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
37	Fatimah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
38	Fatimah Azzahrah	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS
39	Malia Khaerani	Perempuan	Tahsin & Tahfidz	LULUS

LAMPIRAN VI Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan: D. Juang Suka No. 38 Parepare 91131 Telp: 0421-21301 Fax: 24434
91131 Parepare 91131, website: www.iainparepare.ac.id email: iaip@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4101/In.38/FTAR.01/PP.00 9/09/2023 19 September 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :
Nama : Irma Latief
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 16 Mei 2002
NIM : 19.1200.016
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Pinrang, Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2023.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Desa
Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare

LAMPIRAN VII Surat Izin Meneliti dari Penanaman Modal

		SRN IP0000818
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 825/IP/DPM-PTSP/9/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA NAMA	: IRMA LATIEF	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
ALAMAT	: JL. PROV PERUMAHAN RAYA INDAH, KAB. PENAJAM PASER UTARA	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: KOMPETENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI ASRAMA MA'HAD AL JAMI'AH IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 22 September 2023 s.d 22 November 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung.	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan.	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 26 September 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM		
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1


• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



LAMPIRAN VIII Surat Izin Telah Meneleliti

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS MA'HAD AL-JAMI'AH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 PO Box: 909 Parepare 91100, website:
www.iainpare.ac.id, email: mahad_aljamiyah@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.145/In.39/MJ.12/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Budiman, M.HI
NIP : 19730627 200312 1 004
Jabatan : Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare


Menerangkan bahwa:

Nama : Irma Latief
NIM : 19.1200.016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

benar telah melakukan Penelitian Skripsi pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Judul
"KOMPETENSI PEDAGOGIK PEMBINA BAHASA ARAB DI ASRAMA MA'HAD AL-
JAMI'AH IAIN PAREPARE"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2023
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Budiman, M.HI
NIP. 197306272003121004



IAIN
PAREPARE

LAMPIRAN IX Keterangan Wawancara

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Fahruddin*

Alamat : *Asrama Buteh*

Jabatan : *Pembina Bahasa Arab*

Menerangkan Buhwa

Nama : *Irma Latief*

Nim : *19.1200.016*

Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*

Fakultas/Jurusan : *Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab*

Alamat : *Jl. Tirta Sawitto, Macinnoe Paleteang, Pinrang*

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

[Signature]

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Fahrudin*
Alamat : *Asrama Ruan*
Jabatan : *Pembina Bahasa Arab*

Menerangkan Bahwa

Nama : *Irma Latief*

Nim : *19.1200.016*

Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*

Fakultas/Jurusan : *Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab*

Alamat : *Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paleang, Pinrang*

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare,



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Yusrani
Alamat	Aspun
Jabatan	Pembina

Menerangkan Bahwa:

Nama	Irma Latief
Nim	19.1200.016
Perguruan Tinggi	Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan	Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paleteang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare,
Yusrani

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama ALFINA FIRKA FAZILIA

Alamat SIDERAY - AMPATKA

Jabatan PEMBINA BAHASA ARAB

Menerangkan Bahwa

Nama Irma Latief

Nom 19.1200.016

Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Alamat Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paletang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,



ALFINA FIRKA FAZILIA

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama Nurhasanah
Alamat Asrama Rabi
Jabatan Pembina


Menerangkan bahwa

Nama Irma Laili
Nim 19.1200.016
Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab
Alamat Jl. Tirta Sawitto, Macinacae Paleteang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan ketetapan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare,

Nurhasanah


IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama *Fahma*
Alamat *Asrama Putri*
Jabatan *Pembina*

Menyatakan Bahwa

Nama *Irina Latief*
Nim *19.1200.016*

Perguruan Tinggi *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*

Fakultas/Jurusan *Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab*

Alamat *Jl. Tirta Sawitto, Maginnac Paleteang, Pinrang*

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'bad al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama *Sidi Rahmani*
Alamat *Asrama paker sains parepare*
Jabatan *Pembina*

Menerangkan Bahwa

Nama *Irma Latief*
Nim *19 1200 016*
Perguruan Tinggi *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*
Fakultas/Jurusan *Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab*
Alamat *Jl. Tirta Sawitto, Macinae Paleteang, Pinrang*

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Sidi Rahmani
Sidi Rahmani

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara
Alamat : Mahad Al-jamiah IAIN Parepare
Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan Bahwa :

Nama : Irma Latief
Nim : 19.1200.016
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paletang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,



Tiara

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofiani Umar

Alamat : Manisa / Sidang

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan Bahwa :

Nama : Irma Latief

Nim : 19.1200.016

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paleteang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,


SOFIANI UMAR

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama **Rianny Rasyid**
Alamat **Asrama IAIN PARE-PARE**
Jabatan **Mahasiswa**


Menyatakan Bahwa

Nama **Irma Latief**
Nim **19.1200.016**
Perguruan Tinggi **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**
Fakultas/Jurusan **Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**
Alamat **Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paleteang, Pinrang**

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,


Rianny Rasyid

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama *Sl Fauziah, S.P., M.Hum.*
Alamat *Asrama Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare*
Jabatan *Koordinator Bahasa Arab*

Menerangkan Bahwa:

Nama	Irma Latief
Nim	19 1200 016
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan	Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paleteang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 Oktober 2023

IAIN
PAREPARE

[Signature]
Sl Fauziah, S.P., M.Hum.

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budiman, M.HI
Alamat : Jl Bumi Asri RT 005 RW 001 kel Bumi Harapan, Parepare
Jabatan : Kepala UPT Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : Irma Latief
Nim : 19.1200.016
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Tirta Sawitto, Macinnae Paletang, Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Parepare, 8 November 2023




BUDIMAN, M.HI


IAIN
PAREPARE

LAMPIRAN X SK. Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3509 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	:	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	:	Menunjuk saudara: 1. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Irma Latief NIM : 19.1200.016 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Kompetensi Mengajar Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 12 September 2022
Dekan,

Zulfah



LAMPIRAN XI Hasil Rapat Pembina Sebelum Pembelajaran

DAFTAR HADIR

Nama/ Jenis kegiatan : Rapat Awal Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Semester Gasal oleh tim kecil

Hari/ tanggal : Selasa, 31 Agustus 2023

Waktu : 06.45 WITA-Selesai

Tempat : Gedung N



NOTULEN RAPAT

Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2023

Waktu : 06.45 WITA-Selesai

Tempat : Gedung N

Peserta yang diundang : 9

Peserta yang Hadir : 7

Pimpinan rapat : Fahruddin

Notulis rapat : Sitti Rahmani

HASIL RAPAT

1. Kelompok akan dibagi menjadi dua (yang punya dasar dan yang tidak punya dasar)
2. Penilaian plesmentes : 4 kemahiran (perkenalan, membaca teks mudah, tanya jawab, menulis kosa kata) masing-masing 25%. Nilai tambahan terjemahan
3. Plesmentes dipisah apabila memungkinkan, jika tidak digabung
4. Jumlah anggota perkelompok lebih 10 orang kurang 15 orang
5. Orientasi (perkenalan)
6. Evaluasi gabungan jumat
7. Menyetor 3 mufrodats per hari
8. Pemberian mufrodats akan tetap diberikan di pecan bahasa inggris, namun setorannya di Pembina bahasa Arab
9. Kosa kata dalam sepekan diprint lalu di temple di madding (musholla)
10. Akan ada pengumuman nilai mahasantri tertinggi 3 orang dan nilai kelas tertinggi yang dilihat dari nilai rata-rata anggota
11. Evaluasi mufrodats 50% terjemah Arab-Indonesia 50% terjemah Indonesia-Arab
12. Per pekan 2 tema yang selesai

DOKUMENTASI RAPAT





LAMPIRAN XII Pembagian Kelompok Pembelajaran Bahasa Arab

KELOMPOK 1 (Nurhikma)	KELOMPOK 2 (Alfina)	KELOMPOK 3 (Fahma)
Nur abyatul adawiah	Jumrah	Syariah
Nur faidah	Mut mainnah	Mutmainnah (TIPA)
Karmila	Nur karimah	Mustafidah
Nur fatiha	Intan amafrah	Ainun jariyah
Nadia atifah	Aisyah	Khoirunnisa
Nur adila	Tri wulandari	Muliana hamid
Jumadil	Syawaluddin tahir	Abdul aziz
Muhammad Adrian s	Muhammad Adnansyah	Muhammad Zaad Ramadhan
Ade Riris Amelia	Tasman	Haeruddin Ramdan
Ummi athiyah	Febi Andriyani	Dwi Maghfirah
KELOMPOK 4 (Siti Rahmani)	KELOMPOK 5 (Rahmatika)	KELOMPOK 6 (Yusriani)
Nur finna	Putri apriliana	Fariza Anjani
Nur miftahul jannah	Sari ayu	Gustina
Rasnayanti	Fatimatuzzahrah	Ummi kalsum y
Dina yana	Suciati	Nurul khotimah
Rahmatan	Riani Rasyid	Siti nurkhanifah
Alya fadilah s	Nur amaliah putri	Nur atira mustaqia
Sainra rofi warsa putra	Muhammad adi firmansyah	Nadiansyah
Muhammad ribah	Syahrul	Akram muhandis
Muh Veriawan Rusli	Hijrah Kadar	Muhammad Ikhsan Alamsyah
	Dwi Anugrah Husni	Rini Nengsi Wardya
KELOMPOK 7 (Nurjannah)	KELOMPOK 8 (Hasnia Jamal)	KELOMPOK 9 (Tiara)
Jurana	Nur afiah	St khoiriyah
Mutmainnah (PAI)	Reski risvaha putri	Cahya fajriah utami
Nanda aulia kaharuddin	Nikmatul ulya	Nurul safika
Annayla ridwan	Eva yuniar mathar	Nayla salsabila
Nur ainun	Dwi hesti rahayu	Sri wulan suci
Febryani qalsum	Sofiani umar	Alif muammar
Jamilatul latifah	Ummul haerani	Muhammad akmal
Muhammad zulkarnain	Andi gustira	Seril
Nur ali padengka	Dzaki Mubarak	Nur Linda
Sultan ahmad syafi'i		

KELOMPOK 10 (Fadil)	KELOMPOK 11 (Herman)	KELOMPOK 12 (Nawal)
Sri Ramadhani	Nur baya	Lisnawati s
Ulfiyah safitri	Maiza zairani	Miftahul Jannah
Naya olivia haslinda	Winni wijayanti	Baiti jannati
Asmaul husna	Andi rezki amelia	Nur amalia
Febi salam	Nurul farhana	Aulia hassarah
Haikal	Muhammad rezky	Nur annisa
Muhammad annansyah	Istiqlal fajri andira	Muhammad Firdaus sulfiawan
Sri Wahyuni Aras	Andini ayudia syahrir	Miftahul khoir
Ridwan	Darma	Firmansyah r
	Salfa Annisa Syarifuddin	Desi febrianti
		Fitrah pratiwi tabir
KELOMPOK 13 (fahruddin)	KELOMPOK 14 (Mutiara M)	KELOMPOK 15 (Ashar)
Nurul ramadhana	Hikma r	Nuralya
Adelia rahayu	Annisa Islamiyah	St norsyara
Andi haznulya f	Nurfajriani	Nur halisa
Zalsa	Nur aziza	Hikmatul alya
Eka nurfadillah	Nunwilda	Aula annisa
Nurfadillah rizqa	Fatihah nurul suci Ramadhani	Ainani adnin
Nur awaluddin	marzuki	Nurul annisa syair
Al munawwir	dzakwan Mubarak	Muhammad revaldi amsir
Muhammad rizal kamaruddin	arfan muhammad	Muhammad taufik ismail
Aminul hayyul	Masdar	Arif
Nur Hidayah	Lisnayanti	Nur fudhilah amran
Nur Rezki Fauziah M	Nurhanjayani s	Nur salfiana
Nahda nurul waqiah		

LAMPIRAN XIII Hasil Penilaian Evaluasi Mahasantri

NO	NAMA	PRODI	MATERI	KELANCARAN	PEMAHAMAN
01.	LISNAYANTI	PBA		100	100
02.	NURHANJAYANI S	PBA		100	100
03.	NAHDA NURUL WAQIAH	PBA		95	100
04.	SULTAN AHMAD SYAFE'I	BSA		100	100
05.	RIDWAN	PBA		98	100
06.	MASDAR	PBA			
07.	SALFA ANNISA SYARIFUDDIN	PBA			
08.	UMMI ATHIYAH	PBA		95	95
09.	NUR REZKI FAUZIAH M	PBA		95	95
10.	RINI NENGSI WARDYNA	PBA		80	85
11.	DARMA	BSA		75	75
12.	HAERUDDIN RAMDAN	PBA		98	100
13.	TASMAN	PAI		60	60
14.	FIRMANSYAH	BSA		80	80
15.	ZALSA	BSA			
16.	MUH ADNANSYAH	BSA			
17.	FATIAH NURUL SUCI	BSA			

DOKUMENTASI



Tiara HKI ketika mengajar



Fahma HKI ketika mengajar



Yusriani HKI ketika mengajar



Nurjannah HKI ketika mengajar



Fakhrudin HKI ketika mengajar



Sitti Rahmani PBA ketika mengajar



Alfina PBA ketika mengajar



Wawancara Fahma



wawancara Nurjannah



Wawancara Fakhruddin



Wawancara Tiara dan Yusriani



wawancara Ustadzah Fauziah



Wawancara Ustadz Budiman



wawancara Sitti Rahmani



Persiapan sebelum memulai pembelajaran



wawancara Alfina

BIODATA PENULIS



Irma Latief, Penulis lahir di Pinrang, 16 Mei 2002. Anak ke tiga dari 6 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bapak ABD. Latief Nontji dan Ibu Nurjannah. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDN 026 PPU pada tahun 2007, SMP N 1 PPU selesai pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 PPU dan selesai pada tahun 2019. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di SMA N 1 PPU penulis melanjutkan kuliah di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa

Arab pada tahun 2019.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Kompetensi Pedagogik Pembina Bahasa Arab di Asrama Ma’had al-Jami’ah Parepare” Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

